

PUBLIKASI CAPAIAN

INDIKATOR KESEHATAN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2024

Dalam Infografis



PEMERINTAH DAERAH
SIDENRENG RAPPANG



RISET DAN INOVASI
Sidenreng Rappang

LAUT BANDA
Layanan Utama Bank Data

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Perpres No 39 Tahun 2019, Data adalah catatan atas kumpulan fakta atau deskripsi berupa angka, karakter, simbol, gambar, peta, tanda, isyarat, tulisan, suara, dan/atau bunyi, yang merepresentasikan keadaan sebenarnya atau menunjukkan suatu ide, objek, kondisi, atau situasi. Indikator adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau standar dasar sebagai acuan dalam mengukur adanya perubahan pada suatu kegiatan atau kejadian. Indikator biasanya dinyatakan dalam bentuk data.

Publikasi capaian indikator Kesehatan Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan kumpulan data indikator yang menggambarkan kondisi Kesehatan di suatu daerah yang digunakan sebagai bahan evaluasi, kajian, dan perencanaan pembangunan khususnya di bidang Kesehatan. Data indikator yang dikumpulkan bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Kesehatan RI, BKKBN Sulawesi Selatan, dan data sektoral lainnya yang diperoleh dari perangkat daerah Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan KB Kabupaten Sidenreng Rappang.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk infografis yang memudahkan pembaca memahami capaian indikator Kesehatan Kabupaten Sidenreng Rappang dari tahun ke tahun, melihat posisi Sidenreng Rappang diantara 24 kabupaten/ kota di Sulawesi Selatan serta perbandingan capaian Sidenreng Rappang dengan Provinsi Sulawesi Selatan dan Nasional. Penyajian infografis yang memberikan tampilan desain menarik ditambah dengan ilustrasi ilustrasi-ilustrasi, icon serta grafik yang dikemas secara fleksibel dan tidak kaku, dengan harapan dapat meningkatkan minat baca pengguna data. Selain penyajian data dalam bentuk infografis, juga dilengkapi dengan metadata indikator, atau penjelasan data setiap indikator. Sehingga tidak menimbulkan penafsiran data yang berbeda oleh pengguna data.

Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan menjadi masukan untuk instansi dan stakeholder terkait, serta sebagai bahan evaluasi, kajian dan perencanaan pembangunan. Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam tersusunya publikasi ini, diucapkan terima kasih, dan kepada para pengguna data, saran dan kritik yang membangun diharapkan untuk perbaikan publikasi ini kedepannya. Sekian dan Terima Kasih.

Pangkajene Sidenreng, 1 Desember 2025
Kepala Bapperida

Herwin, S.IP, M.Si

KATA PENGANTAR

PENGARAH

HERWIN S.IP, M.SI (Kaban Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah)
ANDI SOEHARTO, SH., M.SI (Kabid Riset dan Inovasi Daerah)

PENANGGUNG JAWAB

MUHAMMAD AMMAR, M.Si (Ahli Pertama Peneliti)

PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

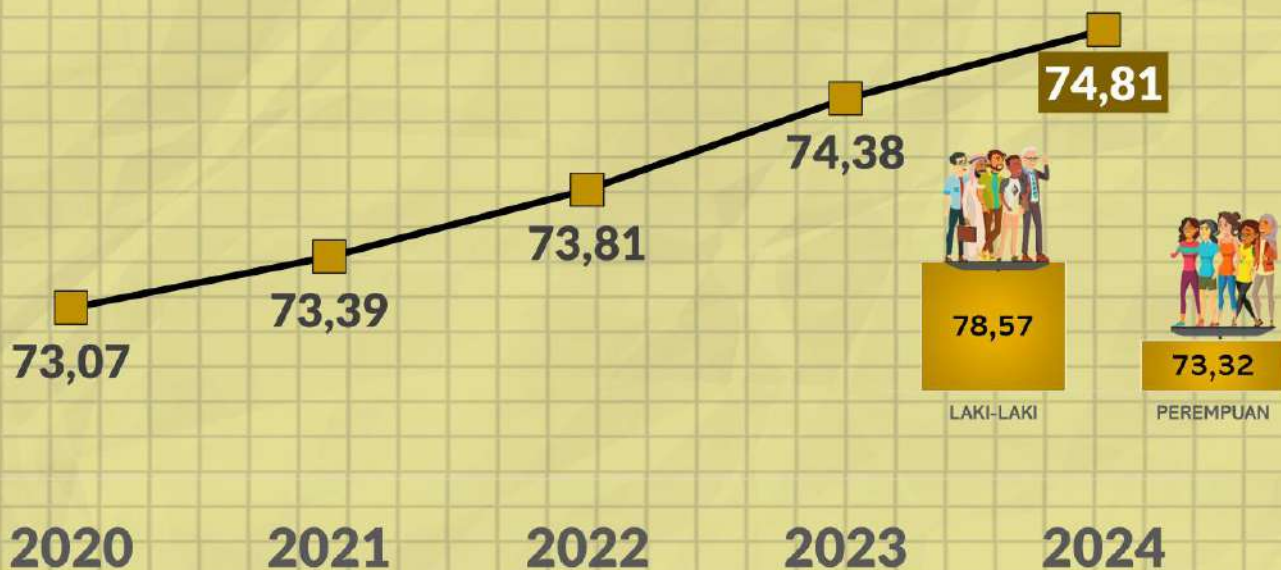
MUHAMMAD AMMAR, M.SI
FITRAH MALLOLONGENG, S. MAT
NURFAJRI ARDIANTI S PANGGALO, S.E

- ❑ Indeks Pembangunan Manusia
- ❑ Indeks Kesehatan
- ❑ Usia Harapan Hidup (UHH)



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG 2020-2024

Data dinyatakan dalam skor 0-100



IPM Sidrap mengalami peningkatan setiap tahunnya dan saat ini IPM Sidrap berada di kategori Tinggi

* Sumber: Badan Pusat Statistik

INDEKS PEMBENTUK IPM KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG 2020-2024

Data dinyatakan dalam skor 0-100



Capaian Indeks Pendidikan memiliki Nilai terendah diantara indeks pembentuk IPM lainnya

Sumber: Badan Pusat Statistik



Follow Instagram
lautbanda.id



PEMERINTAH DAERAH
SIDENRENG RAPPANG



RAPPARIDA

RISET DAN INOVASI
Sidenreng Rappang



LAUT BANDA
Layanan Utama Bank Data

PERBANDINGAN IPM KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG, SULSEL DAN NASIONAL 2020-2024

Data dinyatakan dalam skor 0-100



Dalam 2 tahun terakhir Capaian IPM Sidrap sudah berada di bawah capaian Sulsel dan Nasional

* Sumber: Badan Pusat Statistik



Follow Instagram
lautbanda.id



PEMERINTAH DAERAH
SIDENRENG RAPPANG



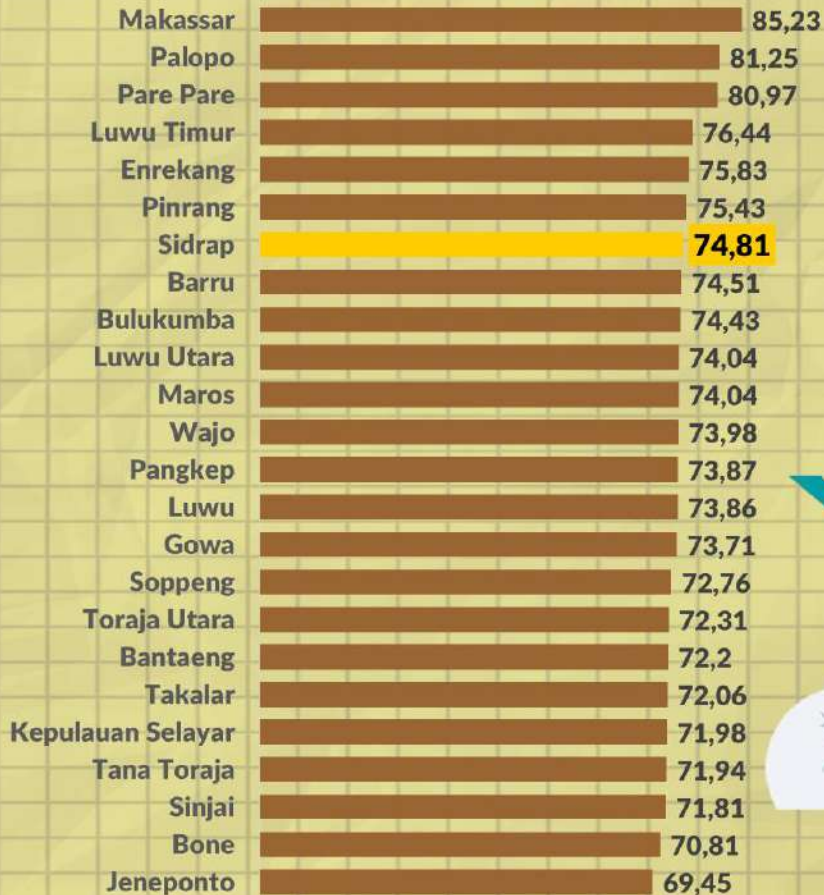
RISET DAN INOVASI
Sidenreng Rappang



LAUT BANDA
Layanan Utama Bank Data

PERBANDINGAN IPM 24 KABUPATEN/KOTA SULSEL TAHUN 2024

Data dinyatakan dalam skor 0-100



Capaian IPM Sidrap tahun 2024 berada di peringkat 7 dari 24 Kab/kota Sulsel



* Sumber: Badan Pusat Statistik



Follow Instagram
lautbanda.id



PEMERINTAH DAERAH
SIDENRENG RAPPANG



RISET DAN INOVASI
Sidenreng Rappang



LAUT BANDA
Layanan Utama Bank Data

- ❑ Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menjelaskan Bagaimana Penduduk Dapat Mengakses Hasil Pembangunan Dalam Memperoleh Pendapatan, Kesehatan, Pendidikan, Dan Sebagainya,
- ❑ IPM Diperkenalkan Oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) Pada Tahun 1990 Dan Dipublikasikan Secara Berkala Dalam Laporan Tahunan *Human Development Report* (HDR),
- ❑ Perhitungan IPM dilakukan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Sosial Ekonomi (SUSENAS), IPM sidrap yang dihitung oleh BPS Sidrap berdasarkan rata-rata geometric dari 3 indikator pembentuknya yaitu Indeks Pendidikan, Indeks Kesehatan dan Indeks Pengeluaran/Daya Beli
- ❑ Klasifikasi IPM dibagi menjadi 4 kategori yaitu
 - kategori sangat tinggi ($IPM > 80$)
 - kategori tinggi ($70 < IPM < 80$)
 - kategori sedang ($60 < IPM < 70$)
 - kategori rendah ($IPM < 60$)



Follow Instagram

[lautbanda.id](https://www.instagram.com/lautbanda.id)



PEMERINTAH DAERAH
SIDENRENG RAPPANG



RISET DAN INOVASI
Sidenreng Rappang



INDEKS KESEHATAN DAN KOMPONEN PEMBENTUKNYA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2020-2024



Indeks Kesehatan

Data dinyatakan dalam skor 0-100



Usia Harapan Hidup (UHH)

Data dinyatakan dalam tahun



* Sumber: Badan Pusat Statistik



Follow Instagram
lautbanda.id



PEMERINTAH DAERAH
SIDENRENG RAPPANG

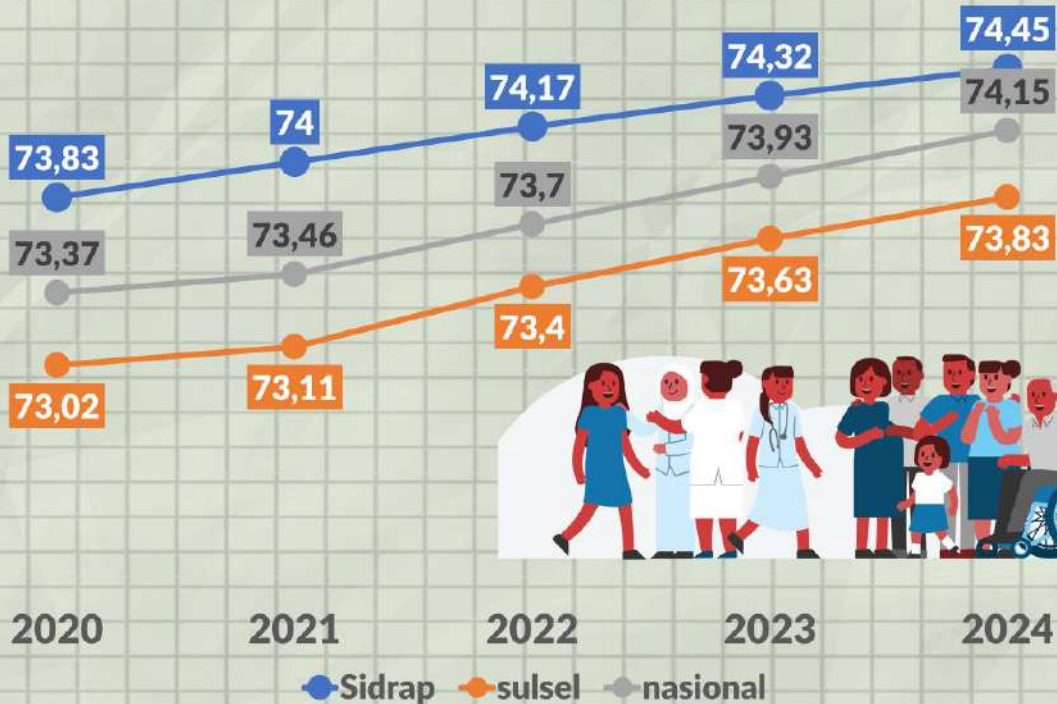


RISET DAN INOVASI
Sidenreng Rappang



LAUT BANDA
Layanan Utama Bank Data

PERBANDINGAN USIA HARAPAN HIDUP (UHH) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG, SULSEL, DAN NASIONAL TAHUN 2020-2024



Capaian usia harapan hidup Sidrap masih berada di atas capaian Sulsel dan nasional dengan nilai 74,32 Tahun, artinya rata-rata lama hidup masyarakat sidrap adalah 74 tahunan

* Sumber: Badan Pusat Statistik



Follow Instagram
lautbanda.id



PEMERINTAH DAERAH
SIDENRENG RAPPANG

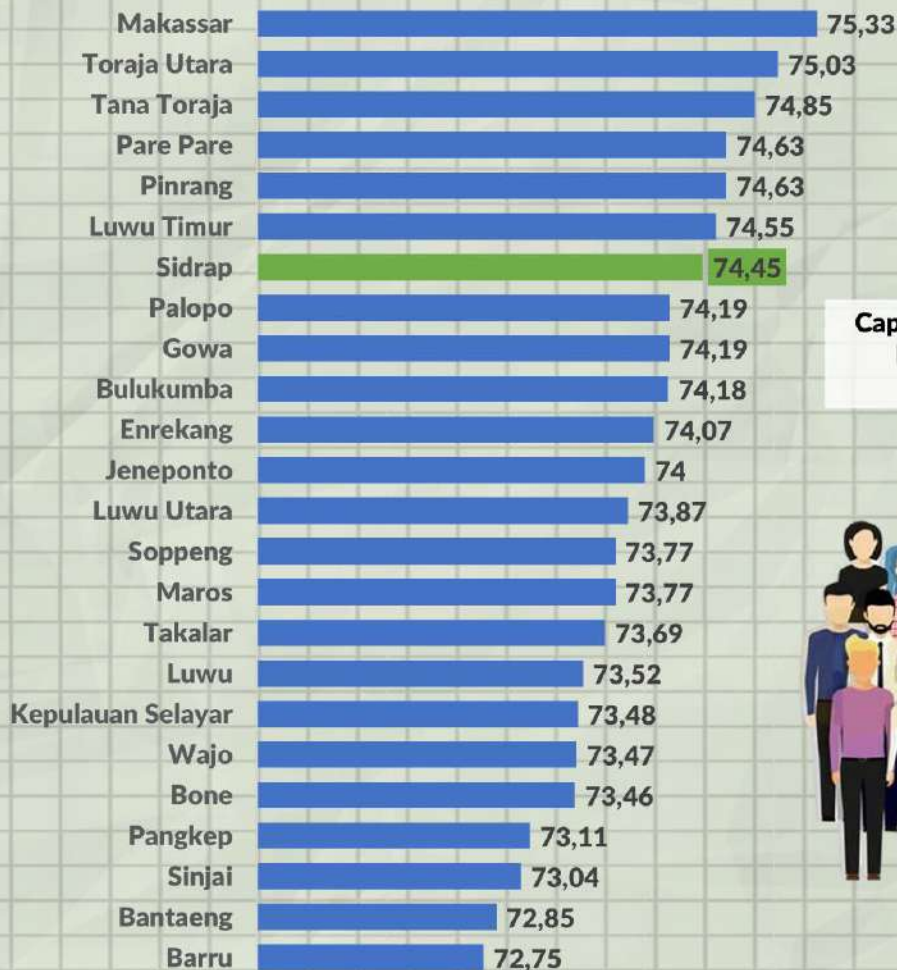


RISET DAN INOVASI
Sidenreng Rappang



LAUT BANDA
Layanan Utama Bank Data

PERBANDINGAN USIA HARAPAN HIDUP (UHH) 24 KAB/KOTA SULSEL TAHUN 2024



**Capaian Usia Harapan Hidup Sidrap
berada di peringkat 7 dari 24
Kab/kota Sulsel**



* Sumber: Badan Pusat Statistik

- Salah Satu komponen pembentuk indeks Pembangunan manusia yaitu Indeks Kesehatan, Indeks Kesehatan menunjukkan kualitas/derajat Kesehatan masyarakat di suatu daerah
- Indeks Kesehatan dibentuk oleh komponen Usia Harapan Hidup
- Usia Harapan Hidup (UHH) adalah rata-rata jumlah tahun hidup yang akan dijalani oleh bayi yang baru lahir pada suatu tahun tertentu
- UHH idealnya dihitung berdasarkan angka kematian menurut umur (Age Spesific Death Rate/ASDR) yang diperoleh dari catatan registrasi kematian secara bertahun-tahun Namun, karena catatan registrasi kematian tidak tersedia dengan baik maka AHH dihitung dengan cara tidak langsung menggunakan paket program Micro Computer Program for demographic analysis (MCPDA) atau mortpack
- UHH merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya dan meningkatkan derajat Kesehatan pada khususnya,



Follow Instagram

lautbanda.id



**PEMERINTAH DAERAH
SIDRENG RAPPANG**



BAPPERIDA
SIDRENG RAPPANG

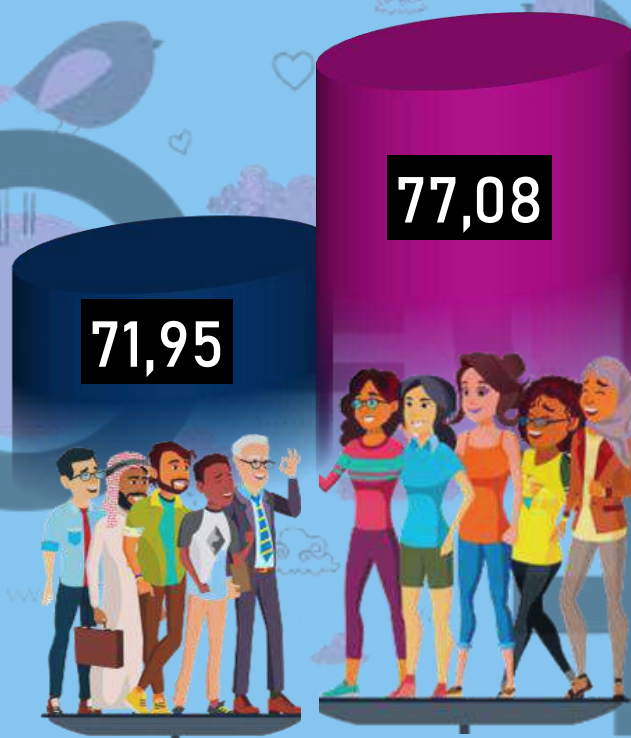
RISET DAN INOVASI
Sidreng Rappang



LAUT BANDA
Layanan Utama Bank Data

USIA HARAPAN HIDUP (UHH) LAKI-LAKI VS PEREMPUAN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2024

*Angka dinyatakan dalam Tahun



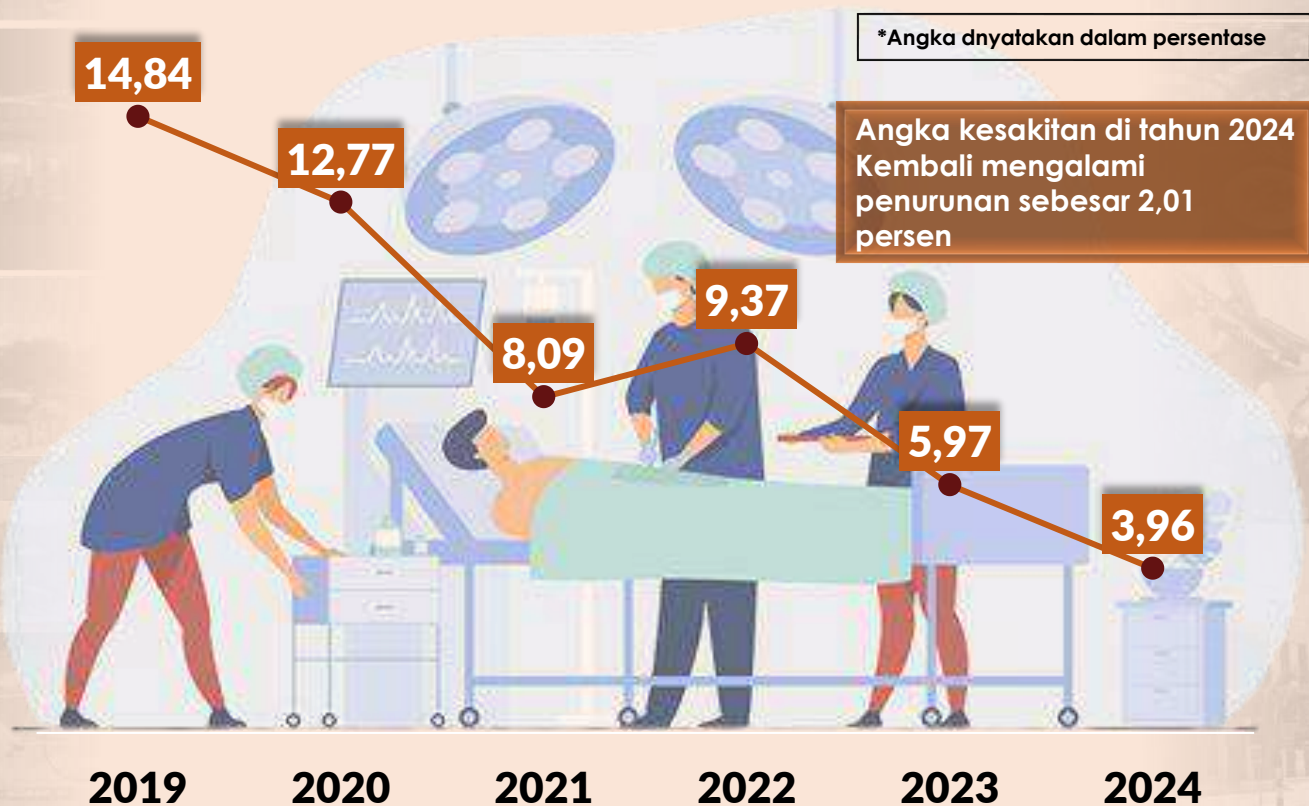
- Salah Satu komponen pembentuk indeks Pembangunan manusia yaitu Indeks Kesehatan, Indeks Kesehatan menunjukkan kualitas/derajat Kesehatan masyarakat di suatu daerah
- Indeks Kesehatan dibentuk oleh komponen Usia Harapan Hidup
- Usia Harapan Hidup (UHH) adalah rata-rata jumlah tahun hidup yang akan dijalani oleh bayi yang baru lahir pada suatu tahun tertentu
- UHH idealnya dihitung berdasarkan angka kematian menurut umur (Age Spesific Death Rate/ASDR) yang diperoleh dari catatan registrasi kematian secara bertahun-tahun Namun, karena catatan registrasi kematian tidak tersedia dengan baik maka AHH dihitung dengan cara tidak langsung menggunakan paket program Micro Computer Program for demographic analysis (MCPDA) atau mortpack
- UHH merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya dan meningkatkan derajat Kesehatan pada khususnya,



- ❑ Angka Kesakitan
- ❑ Keluhan Kesehatan Sebulan Terakhir
- ❑ Berobat Jalan
- ❑ Kepemilikan Jaminan Kesehatan

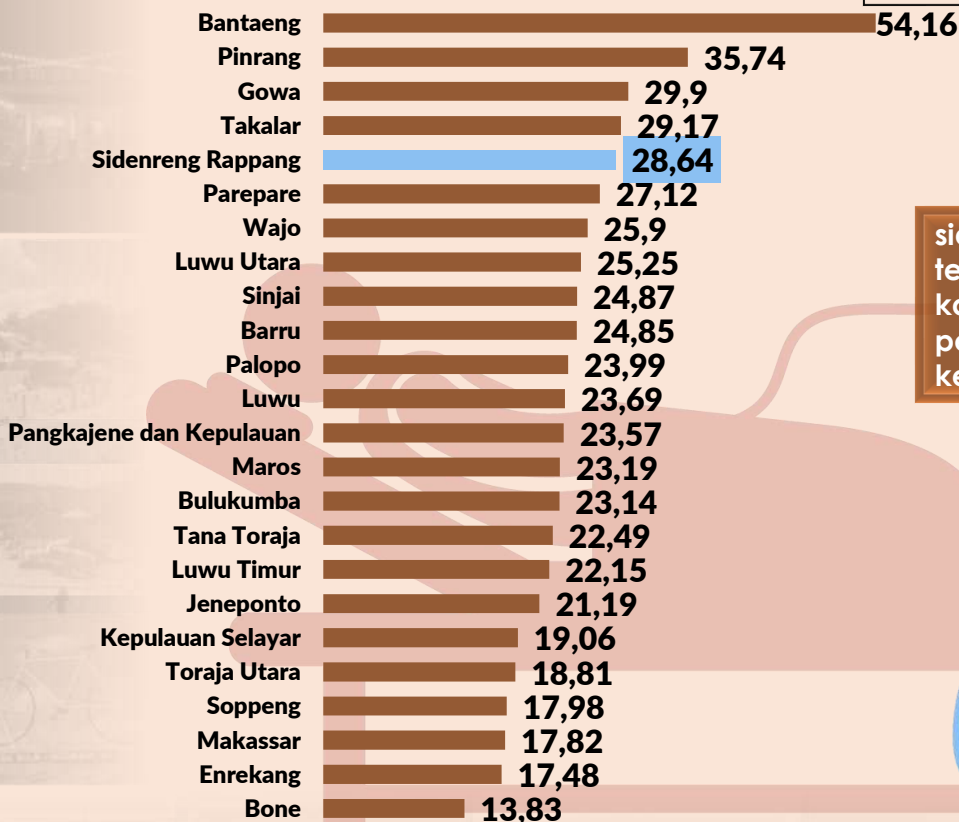


ANGKA KESAKITAN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2019-2024



PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN TERAKHIR 24 KAB/KOTA SULSEL TAHUN 2024

*Angka dinyatakan dalam persentase

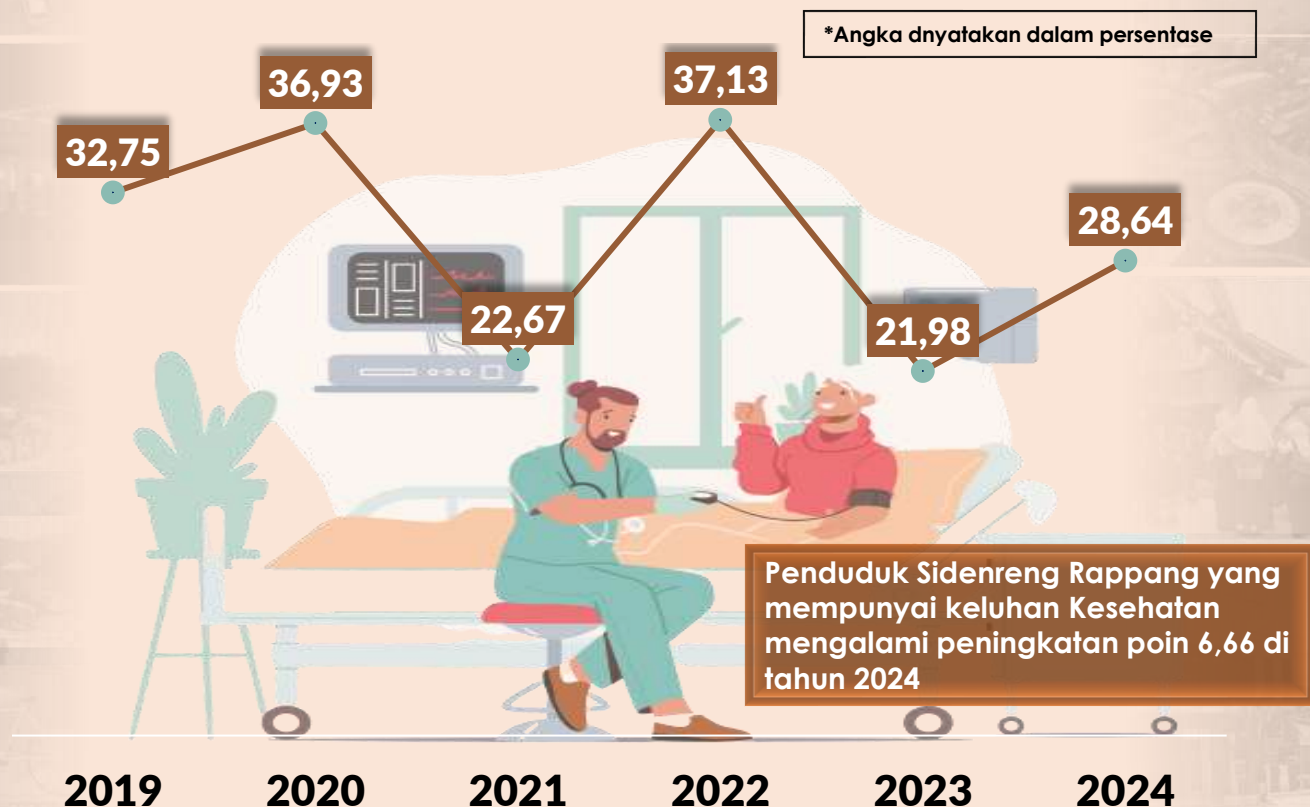


sidenreng rappang peringkat 5 terbanyak diantara 24 kab/kota sulsul dengan penduduk yang mempunyai keluhan Kesehatan



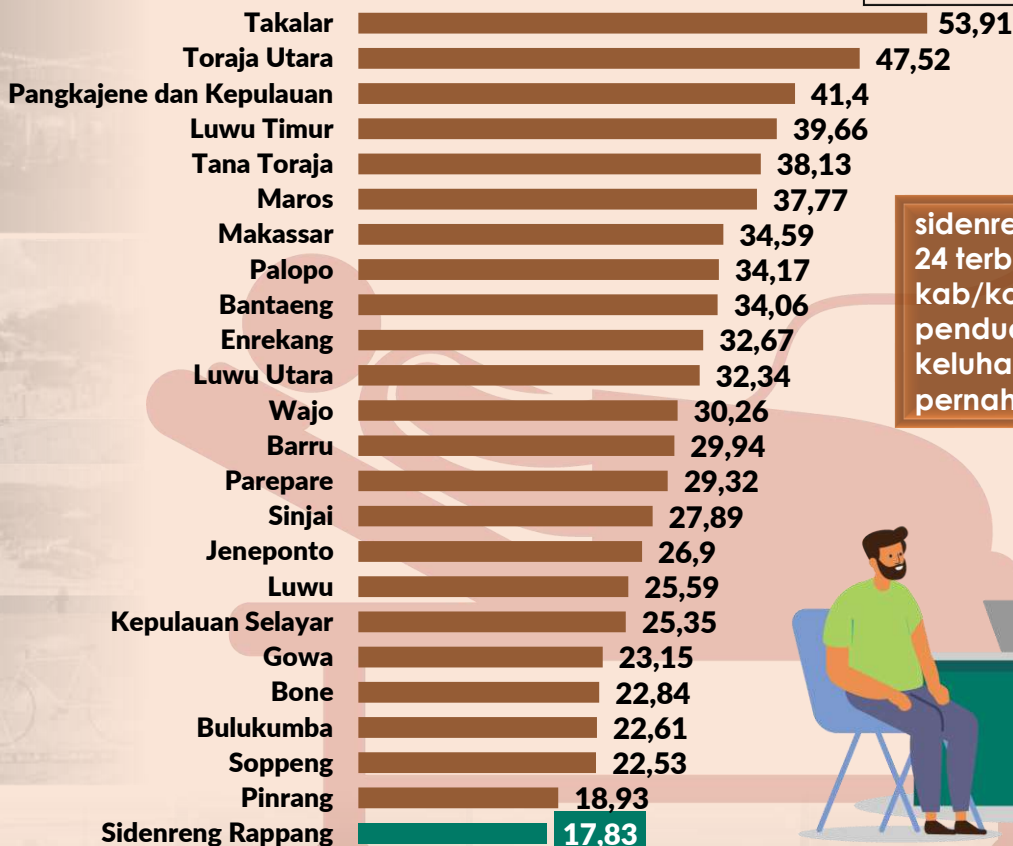
*Sumber: badan Pusat Statistik

PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN TERAKHIR SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2019–2024



PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN DAN PERNAH BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN TERAKHIR 24 KAB/KOTA SULSEL TAHUN 2024

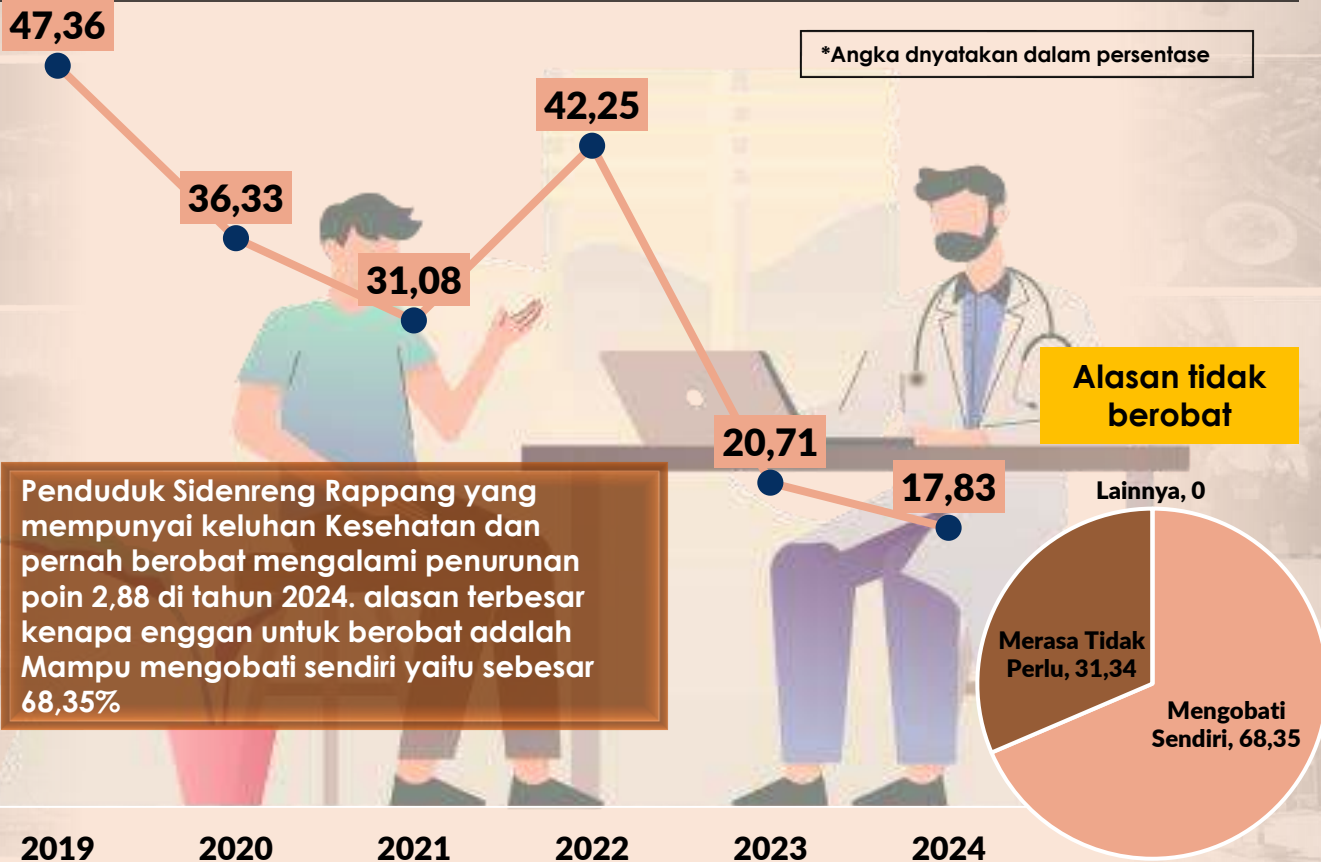
*Angka dinyatakan dalam persentase



sidenreng rappang peringkat 24 terbanyak diantara 24 kab/kota sulsel dengan penduduk yang mempunyai keluhan Kesehatan dan pernah berobat jalan

PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN DAN PERNAH BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN TERAKHIR SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2019-2024

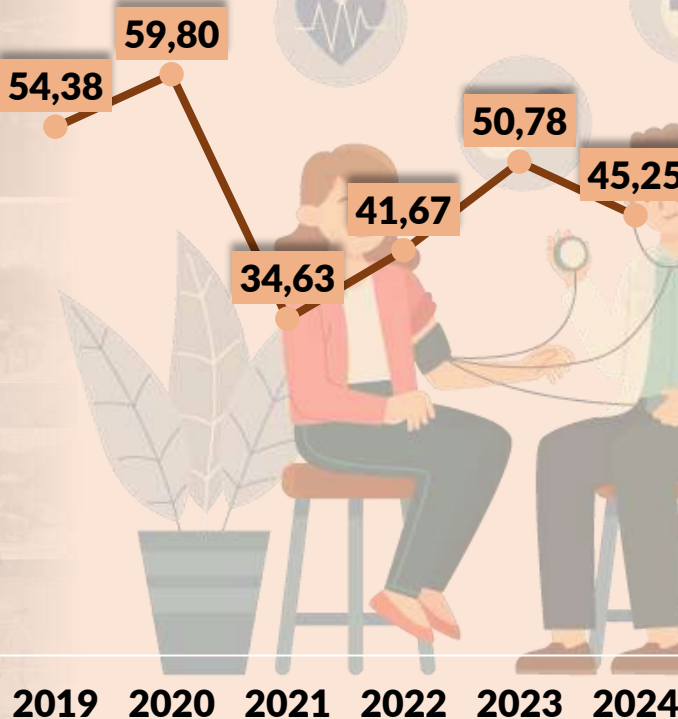
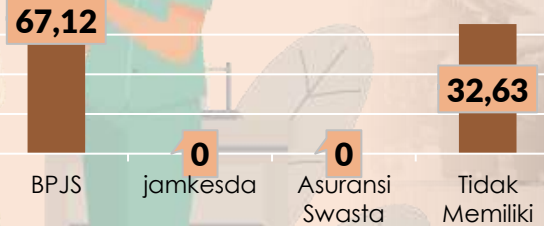
*Angka dinyatakan dalam persentase



PERSENTASE PENDUDUK YANG MENGGUNAKAN JAMINAN KESEHATAN DAN JENIS JAMINAN UNTUK BEROBAT TAHUN 2019-2024

*Angka dinyatakan dalam persentase

Jenis Jaminan



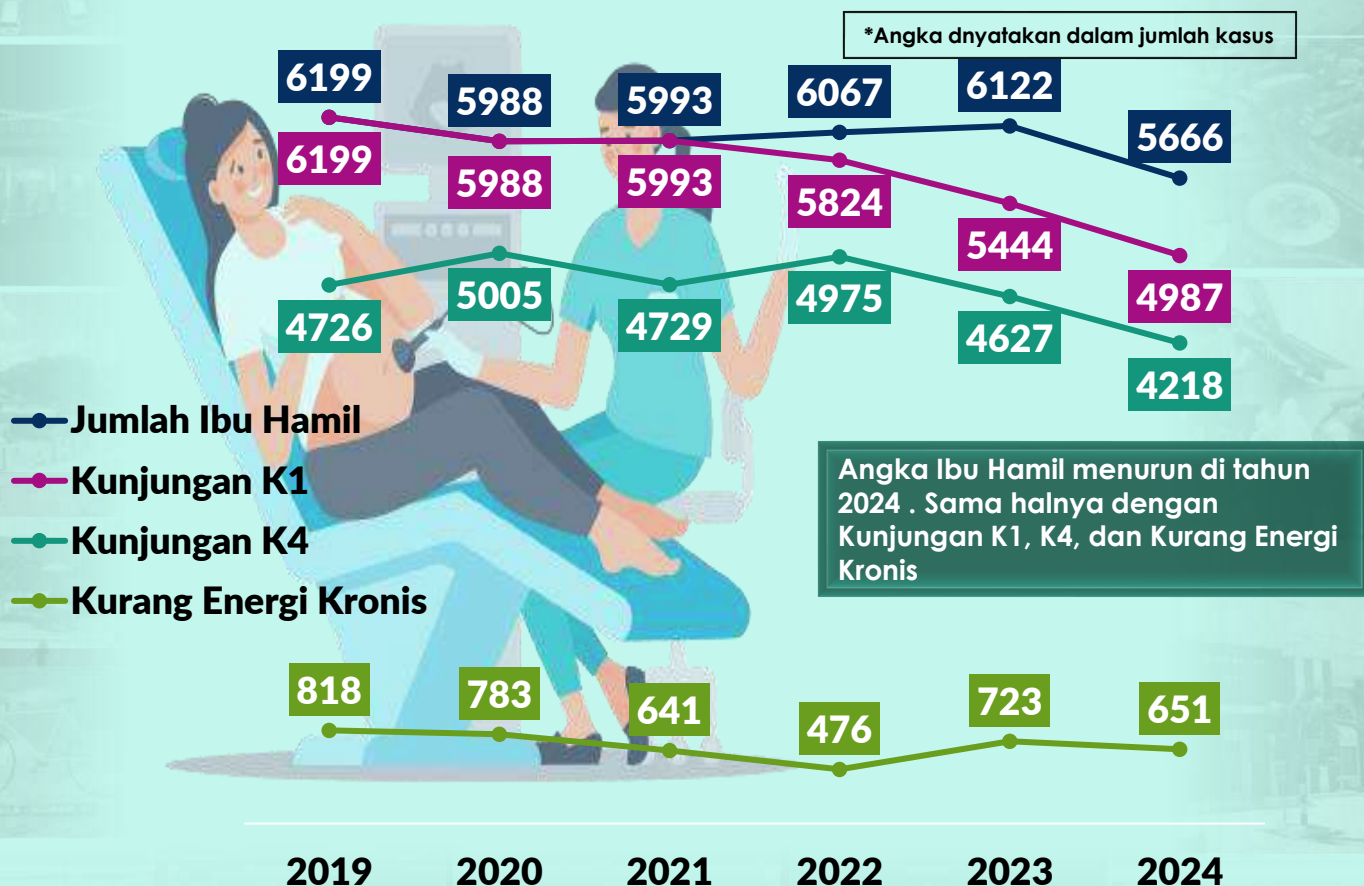
Penduduk sidenreng rapping yang menggunakan jaminan Kesehatan untuk berobat mengalami penurunan sebesar 5,53 persen di tahun 2024. jenis Jaminan terbesar yang digunakan adalah BPJS Kesehatan dengan 67,12%

- **Angka Kesakitan** adalah jumlah atau proporsi penduduk yang mengalami gangguan kesehatan terhadap keseluruhan total populasi penduduk di suatu wilayah.
- **Keluhan Kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminal atau hal lain.
- **Indikator** ini dapat dimanfaatkan untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat secara umum yang dilihat dari adanya keluhan yang mengindikasikan terkena suatu penyakit tertentu. Semakin banyak penduduk yang mengalami keluhan kesehatan berarti semakin rendah derajat kesehatan dari masyarakat bersangkutan.
- **Berobat jalan** adalah kegiatan atau upaya art yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah art.
- **Jaminan kesehatan** merupakan jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah.
- **Data** diperoleh dari Hasil Survei Sosial ekonomi Nasional (SUSENAS) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik

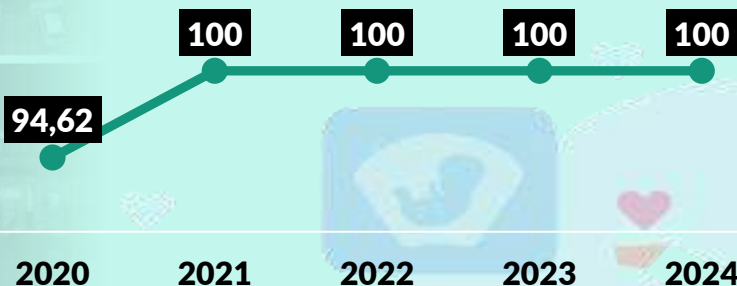
- ❑ Ibu Hamil dan Kunjungan
- ❑ Status Proses Melahirkan Ibu
- ❑ BBLR, Gizi Buruk dan Stunting
- ❑ Imunisasi Lengkap



JUMLAH IBU HAMIL, KUNJUNGAN K1, KUNJUNGAN K4, DAN KURANG ENERGI KRONIS (KEK) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2019-2024

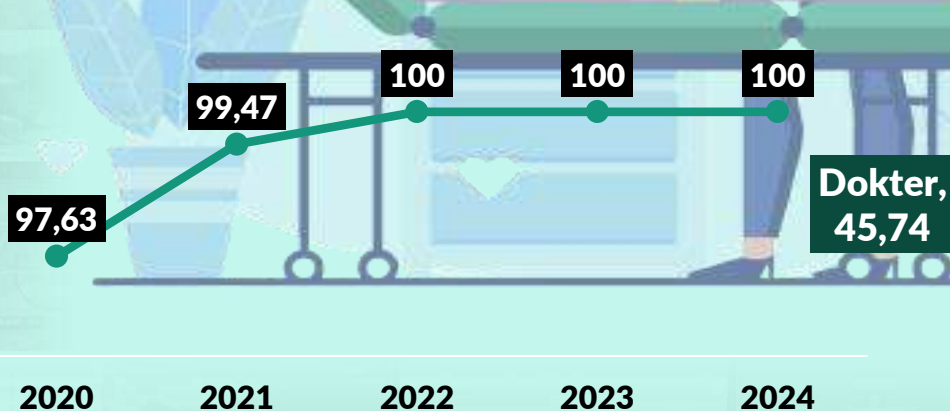


PERSENTASE PEREMPUAN PERNAH KAWIN BERUMUR 15 - 49 TAHUN YANG PERNAH MELAHIRKAN DI FASILITAS KESEHATAN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2020-2024

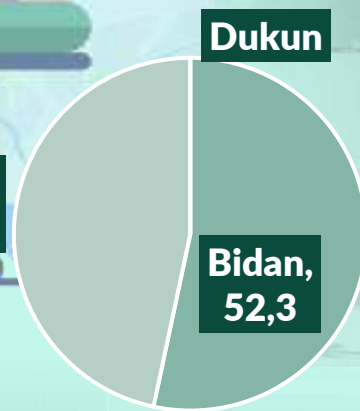


Angka melahirkan di fasilitas kesehatan sidenreng rappang tetap di angka 100% begitupun dengan persalinan oleh tenaga Kesehatan. persalinan lebih banyak ditolong oleh Bidan sebesar 52,3%

PERSENTASE PEREMPUAN PERNAH KAWIN BERUMUR 15 - 49 TAHUN YANG PENOLONG PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN (MEDIS) SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2020-2022

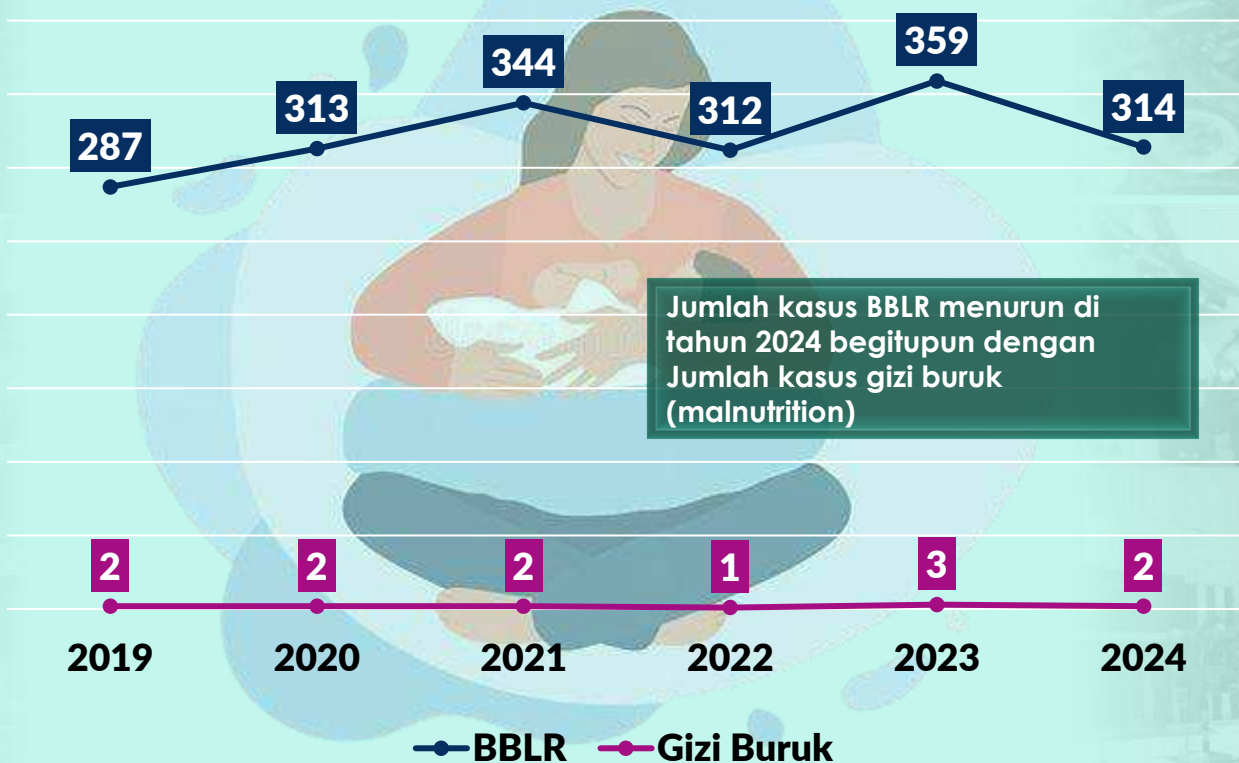


**Dokter,
45,74**

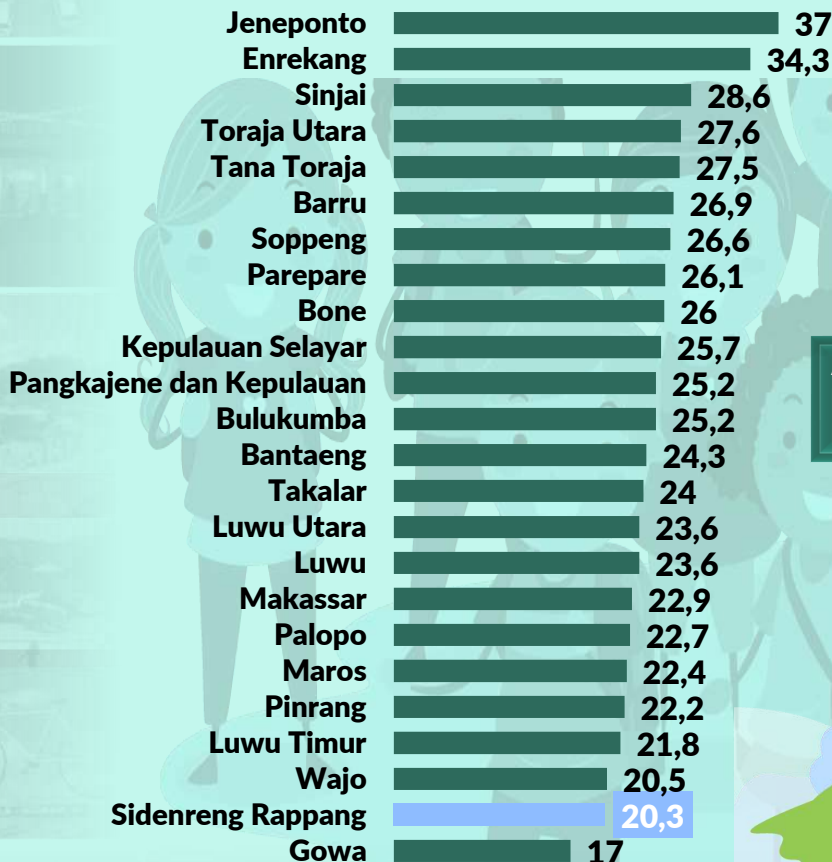


JUMLAH BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN BERGIZI BURUK SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2019-2024

*Angka dinyatakan dalam jumlah kasus



PREVALENSI STUNTING MENURUT KABUPATEN/KOTA SULAWESI SELATAN TAHUN 2024



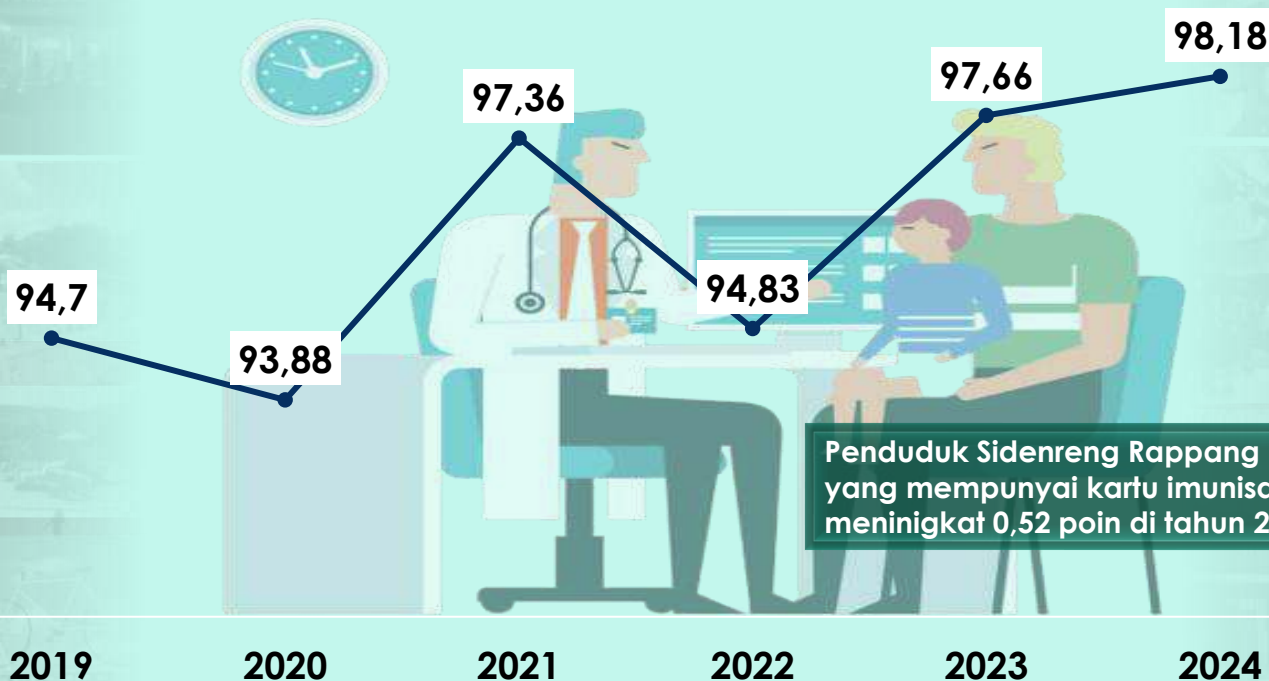
*Angka dinyatakan dalam persentase

Angka stunting sidenreng rappang berada di posisi 23 diantara 24 kab/kota sulsel



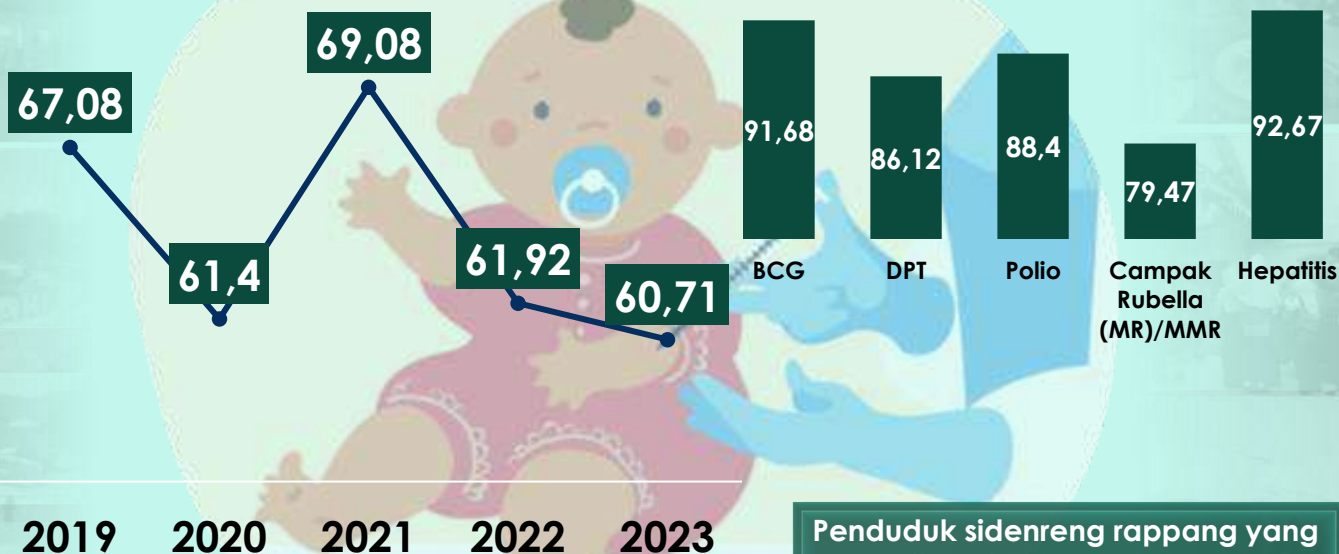
PERSENTASE PENDUDUK UMUR 0 - 59 BULAN (BALITA) YANG MEMPUNYAI KARTU IMUNISASI TAHUN 2019-2024

*Angka dinyatakan dalam persentase



PERSENTASE PENDUDUK UMUR 0 - 59 BULAN (BALITA) YANG TELAH DIIMUNISASI LENGKAP DAN JENIS IMUNISASI SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2019-2024

*Angka dinyatakan dalam persentase



Penduduk sidenreng rappang yang telah diimunisasi lengkap menurun 1,21 poin di tahun 2023. Sebanyak 92,67% Penduduk telah diimunisasi Hepatitis di tahun 2024, terbesar diantara jenis imunisasi .

- Kelahiran adalah ketika lahirnya janin berusia 5 bulan (22 minggu) ke atas, bila lahirnya janin kurang dari 5 bulan dinamakan abortus/keguguran.
- Penolong kelahiran oleh tenaga kesehatan adalah penolong kelahiran terakhir oleh dokter, bidan, dan tenaga medis.
- Kunjungan K1 merupakan kunjungan ibu hamil yang pertama kali pada masa kehamilan dan Kunjungan K4 merupakan Kunjungan antenatal yang ke empat yang dilakukan paling sedikit 4 kali selaman masa kehamilan
- Berat Badan lahir Rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram sedangkan Gizi buruk atau malnutrisi adalah kondisi serius yang terjadi ketika asupan makanan seseorang tidak sesuai dengan jumlah nutrisi yang dibutuhkan
- Prevalensi Stunting adalah Jumlah permasalahan stunting yang terjadi pada waktu tertentu di suatu daerah tertentu. Stunting (pendek/sangat pendek) adalah kondisi kurang gizi kronis yang diukur berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dibandingkan dengan menggunakan standar WHO tahun 2005
- Imunisasi atau vaksinasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut), dengan maksud untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut

❑ Status Pemberian ASI Bayi

04



PERSENTASE BADUTA (0-23 BULAN) PERNAH DIBERI ASI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2024

96,54

86,03

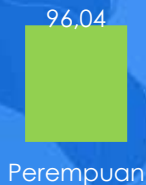
84,33

88,94

88,33

Terjadi penurunan pemberian ASI Pada tahun 2024 sebesar 0,61 poin

Jenis kelamin Anak



Kelompok Pengeluaran

89,69%



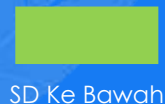
94,22%



20 Persen
Teratas

Pendidikan tertinggi Kepala Rumah Tangga

86,75%



90,17%



2020

2021

2022

2023

2024

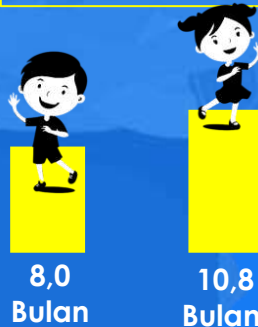
RATA LAMA PEMBERIAN ASI (BULAN) BADUTA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2024

Rata lama pemberian ASI (Bulan) BADUTA terus menurun selama 3 tahun terakhir.

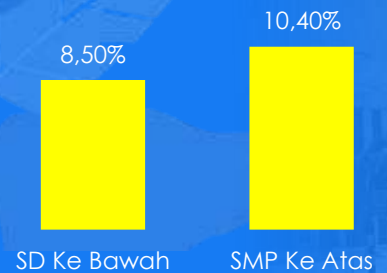
Kelompok Pengeluaran



Jenis kelamin Anak



Pendidikan tertinggi Kepala Rumah Tangga



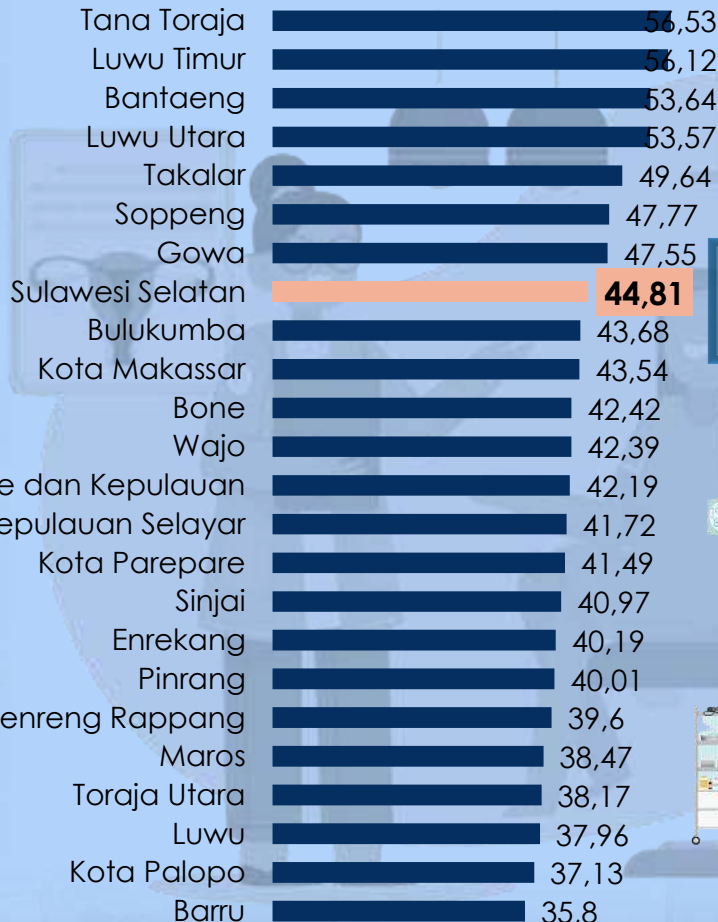
2019 2020 2021 2022 2023 2024

- ASI (Air Susu Ibu) adalah satu-satunya makanan terbaik bagi bayi dan juga makanan alami, yang komposisinya memenuhi seluruh kebutuhan bayi selama enam bulan. ASI mengandung zat kekebalan yang memberi perlindungan terhadap berbagai penyakit dan juga mengandung enzim yang akan membantu pencernaan. Menyusui dengan rasa kasih sayang dapat mempererat ikatan batin ibu dan bayi.
- Data diperoleh dari Hasil Survei Sosial ekonomi Nasional (SUSENAS) yang disajikan melalui publikasi Statistik kesejahteraan Rakyat Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2022.
- Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Sedangkan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan

- ❑ Status Penggunaan KB
- ❑ Fasilitas Kesehatan KB
- ❑ Penyuluhan KB



PERSENTASE WANITA BERUMUR 15–49 TAHUN YANG BERSTATUS KAWIN DAN MENGGUNAKAN KB MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2024



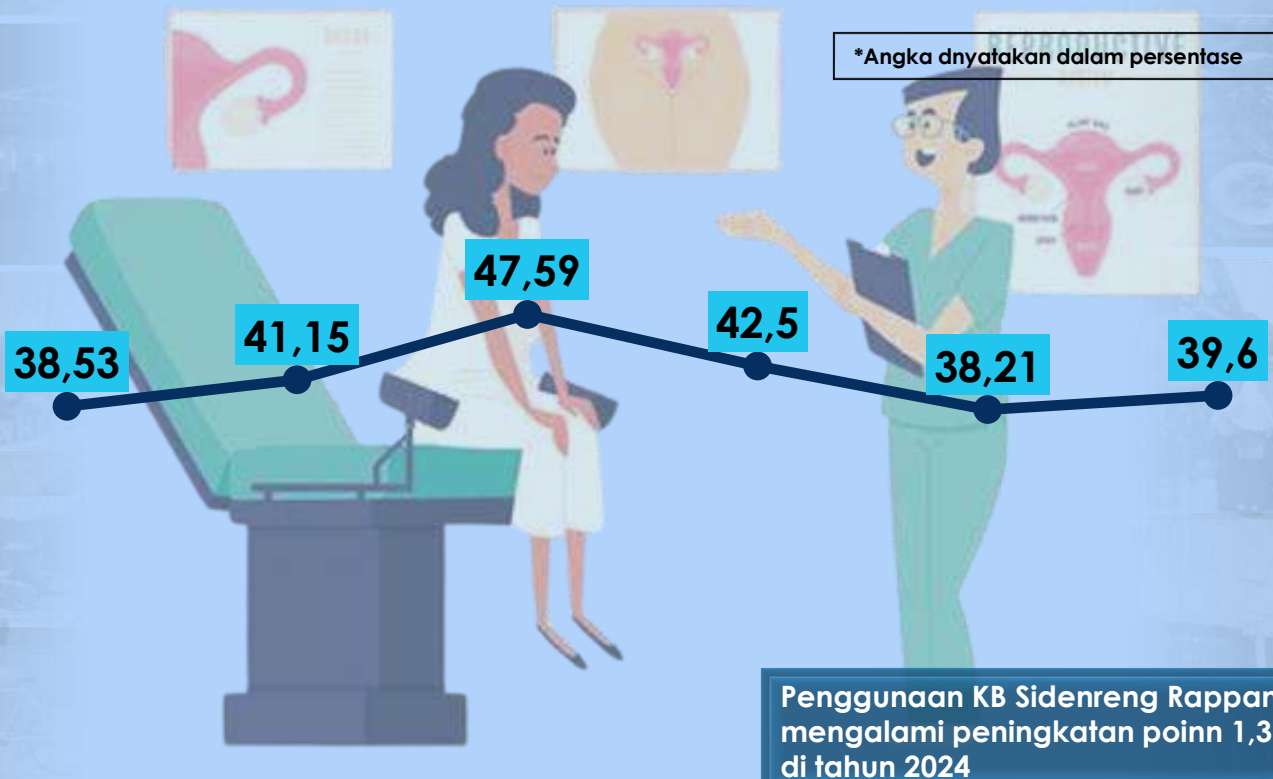
*Angka dinyatakan dalam persentase

Sidenreng Rappang menempati peringkat 8 penggunaan KB terbesar diantara 24 kab/kota Sulsel



PERSENTASE WANITA BERUMUR 15–49 TAHUN YANG BERSTATUS KAWIN DAN MENGGUNAKAN KB SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2019–2024

*Angka dinyatakan dalam persentase



2019

2020

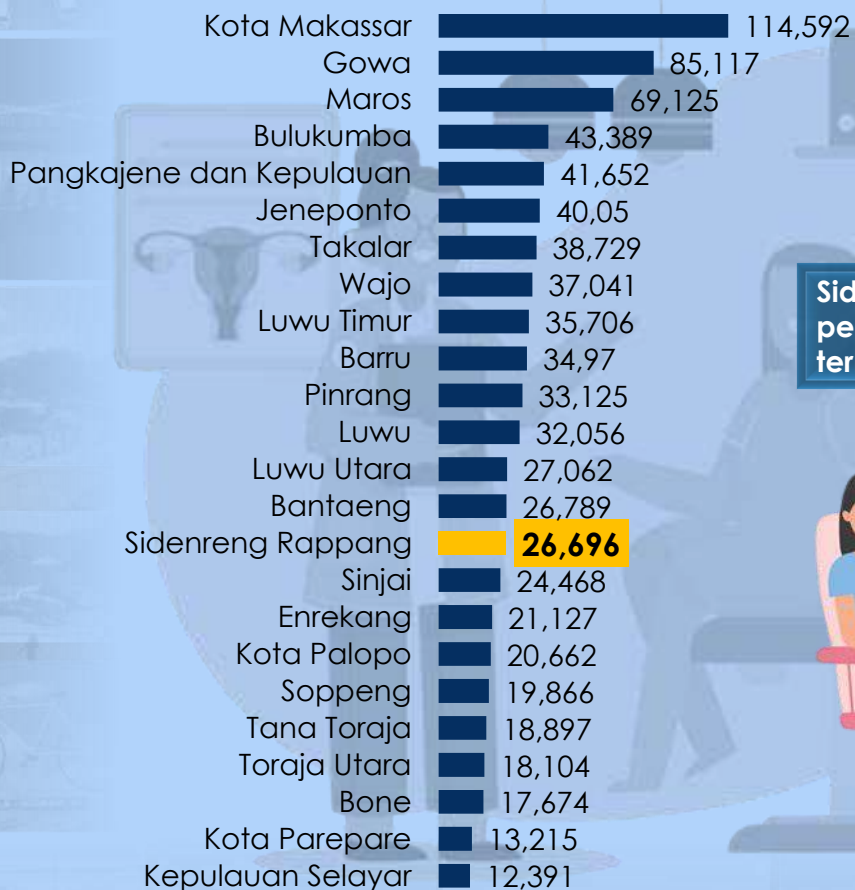
2021

2022

2023

2024

JUMLAH PESERTA KB AKTIF MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2024



*Angka dinyatakan jumlah peserta

Sidenreng Rappang menempati peringkat 15 jumlah peserta KB aktif terbesar diantara 24 kab/kota Sulsel



JUMLAH PASANGAN USIA SUBUR (PUS) 24 KAB/KOTA SULSEL TAHUN 2024

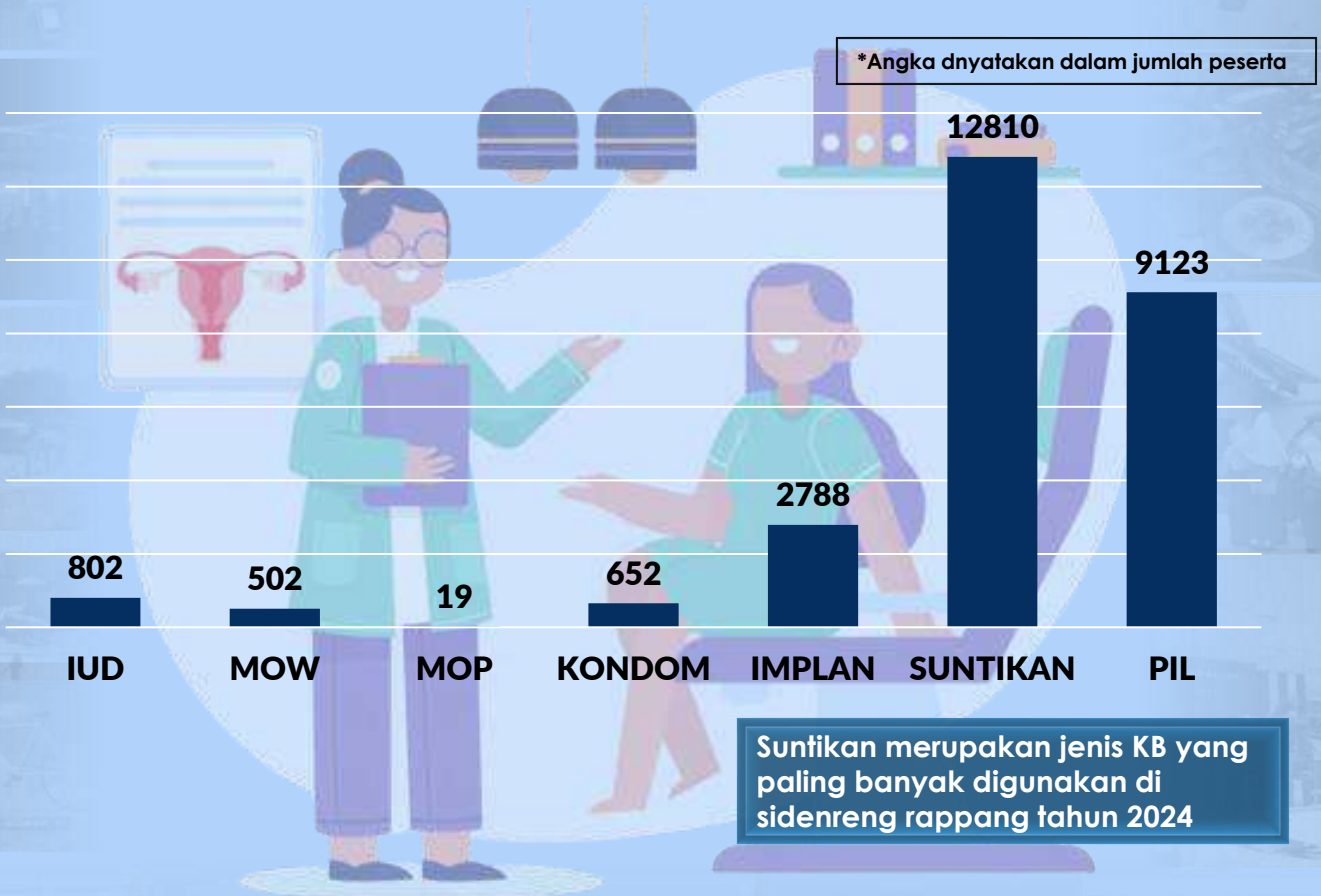
*Angka dinyatakan dalam jumlah pasangan

Kota Makassar	63.454
Gowa	122.038
Maros	98.061
Bulukumba	66.579
Pangkajene dan...	65.960
Jeneponto	59.860
Takalar	55.975
Wajo	55.029
Pinrang	54.482
Barru	52.796
Luwu Timur	50.536
Luwu	47.013
Luwu Utara	45.614
Sidenreng Rappang	42.951
Bantaeng	38.733
Sinjai	38.168
Soppeng	31.630
Kota Palopo	29.431
Enrekang	28.640
Tana Toraja	27.137
Toraja Utara	26.956
Bone	26.010
Kota Parepare	19.957
Kepulauan Selayar	18.965

Jumlah pasangan usia subur
Sidenreng Rappang menempati
peringkat 14 terbesar diantara 24
kab/kota Sulsel



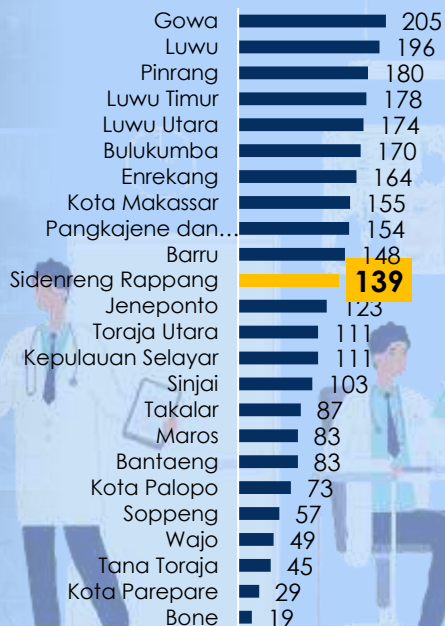
JUMLAH PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS ALAT/CARA KB YANG SEDANG DIGUNAKAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2024



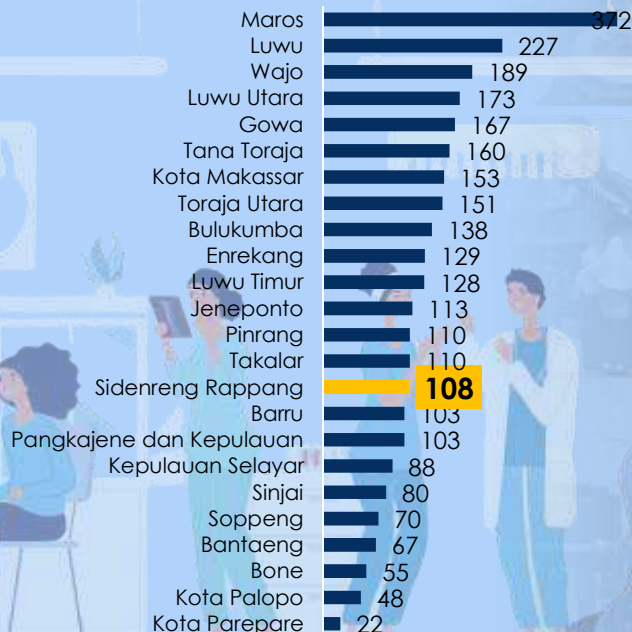
JUMLAH KLINIK KELUARGA BERENCANA (KKB) DAN POS PELAYANAN KELUARGA BERENCANA DESA (PPKBD) 24 KAB/KOTA SULSEL TAHUN 2024

*Angka dinyatakan dalam jumlah klinik/pos

Klinik Keluarga Berencana (KKB)



Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD)

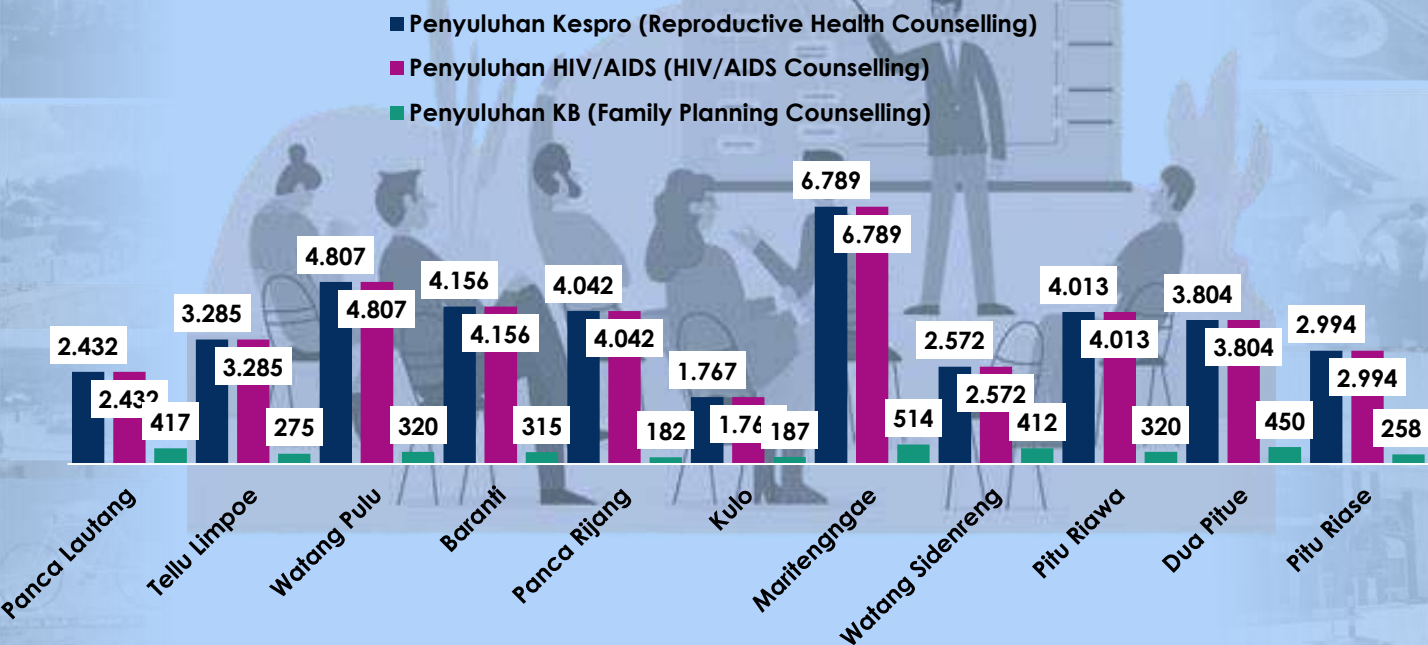


Jumlah KKB sidenreng rappang peringkat 11 terbanyak di 24 kab/kota Sulsel sementara Jumlah PPKBD peringkat 15 terbanyak di 24 kab/kota Sulsel

JUMLAH REMAJA USIA 14-17 TAHUN YANG MENDAPAT PENYULUHAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI (KESPRO), HIV/AIDS, DAN KELUARGA BERENCANA (KB) MENURUT KECAMATAN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2024

*Angka dinyatakan dalam jumlah pasangan

Jumlah peserta penyuluhan terbanyak di Kecamatan Pitu riawa



- KB (Keluarga Berencana) menurut UU No 10 tahun 1992 (tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan Sejahtera
- Peserta KB aktif adalah Pasangan Usia Subur yang salah satu pasangannya masih menggunakan alat kontrasepsi dan terlindungi oleh alat kontrasepsi tersebut
- Pasangan Usia Subur adalah pasangan suami-istri yang istrinya berumur 15-49 tahun dan masih haid, atau pasangan suami-istri yang istrinya berusia kurang dari 15 tahun dan sudah haid, atau istri sudah berumur lebih dari 50 tahun, tetapi masih haid (datang bulan)
- Data diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi (SUSENAS) Badan Pusat Statistik, BKKBN Provinsi Sulsel, dan Dinas Kesehatan, Pengendalian penduduk dan KB Sidenreng rappang

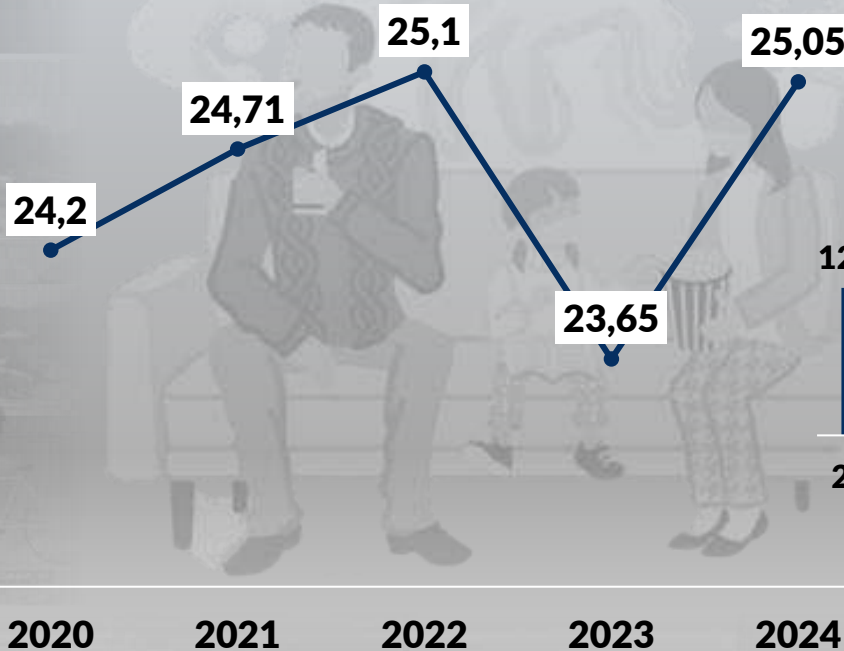
- ❑ Status Penggunaan Rokok
- ❑ Pengeluaran perkapita membeli Rokok



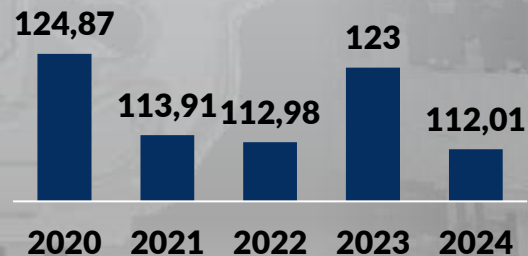
PERSENTASE PENDUDUK USIA 15 TAHUN KE ATAS YANG MEROKOK KAB.SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2020-2024

Terdapat peningkatan jumlah perokok 1 tahun terakhir. pada tahun 2024 terdapat 25,05% penduduk berumur 15 tahun keatas yang merokok, baik itu tembakau ataupun elektrik dengan rata-rata batang rokok yang dikonsumsi 113 batang perminggu

*Angka dinyatakan dalam persentase



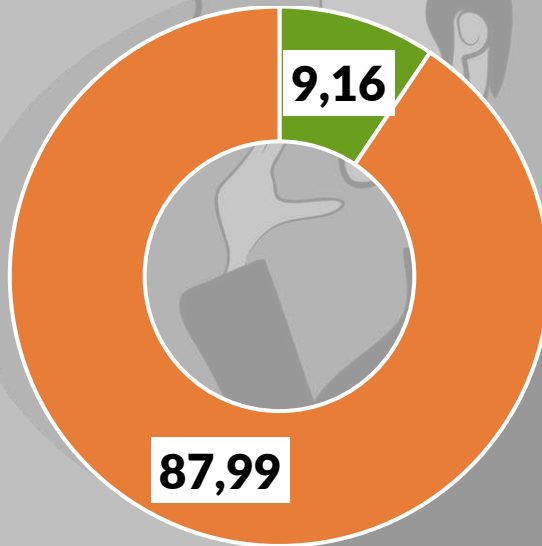
Rata-rata batang rokok yang dihisap/minggu



PERSENTASE PENDUDUK YANG MEROKOK DALAM SEBULAN TERAKHIR MENURUT KELOMPOK UMUR SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2024

*Angka dinyatakan dalam persentase

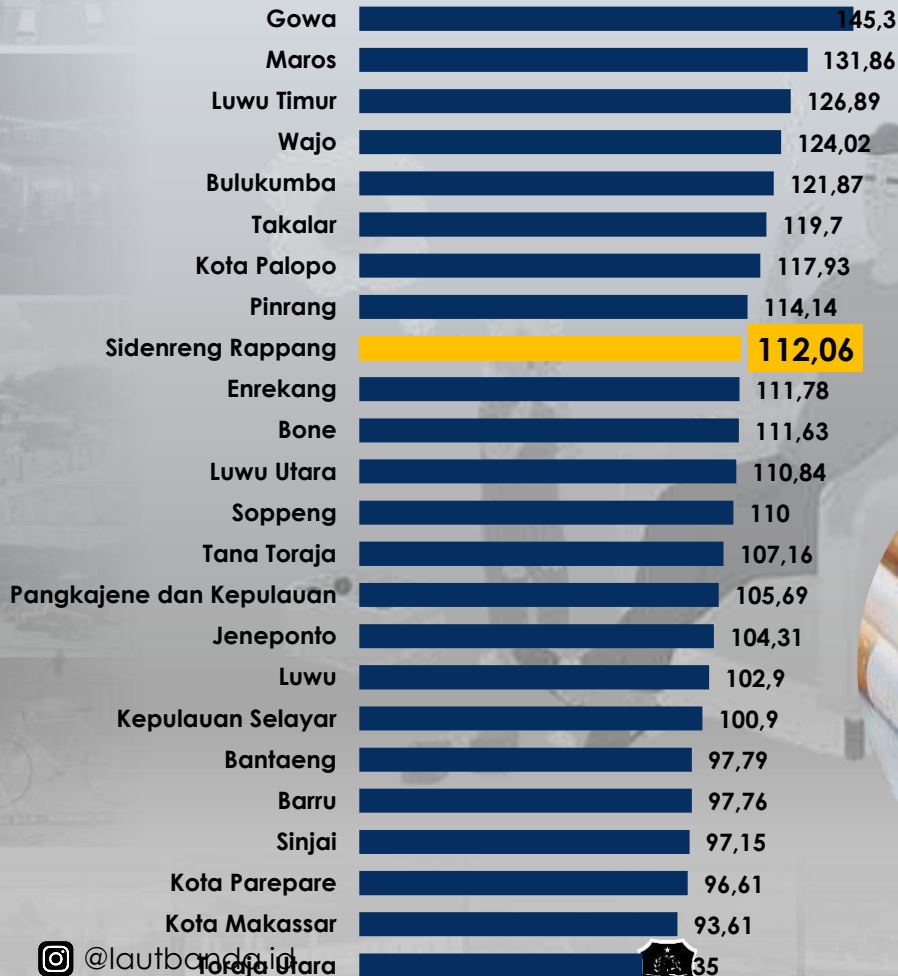
Kelompok Umur ≥ 60 Tahun Mendominasi perokok
sidereng rapping dengan persentase sebesar
87,99%



Kelompok Umur

- 1-6
- 7-14
- 15-29
- 30-59
- ≥ 60

JUMLAH BATANG ROKOK YANG DIHISAP PER MINGGU PENDUDUK 5 TAHUN KE ATAS SELAMA SEBULAN TERAKHIR 24 KAB/KOTA SULSEL TAHUN 2024



*Angka dinyatakan dalam persentase

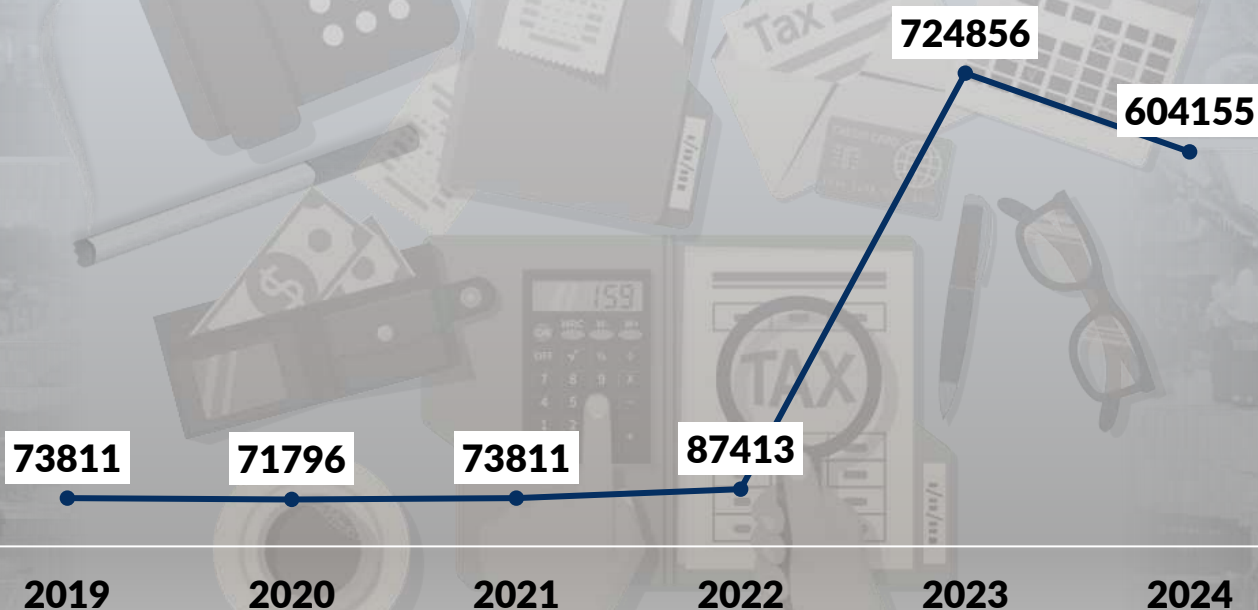
Sidrap masuk 9 besar jumlah batang rokok yang dihisap dengan rata-rata 113 batang rokok/minggu



*Sumber: Badan Pusat Statistik

RATA-RATA PENGELUARAN PERKAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK KOMODITAS KAB. SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2019-2024

*Angka dinyatakan dalam Rupiah/Kapita/Minggu



Rata-rata pengeluaran pembelian rokok mengalami penurunan setahun terakhir berbanding terbalik dengan peningkatan jumlah perokok

- Merokok merupakan aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.
- Data perilaku merokok serta rata-rata pengeluaran merokok diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi (SUSENAS) yang dilakukan oleh BPS setiap tahunnya.
- Rata-rata Pengeluaran per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian, maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam keluarga tersebut
- Pengeluaran terdiri dari pengeluaran makanan dan non makanan. Pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 jenis komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya termasuk kelompok Rokok dan Tembakau.
- Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Sedangkan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

❑ Jumlah Tenaga Kesehatan



JUMLAH TENAGA MEDIS MENURUT KABUPATEN KOTA PROVINSI SULSEL TAHUN 2024

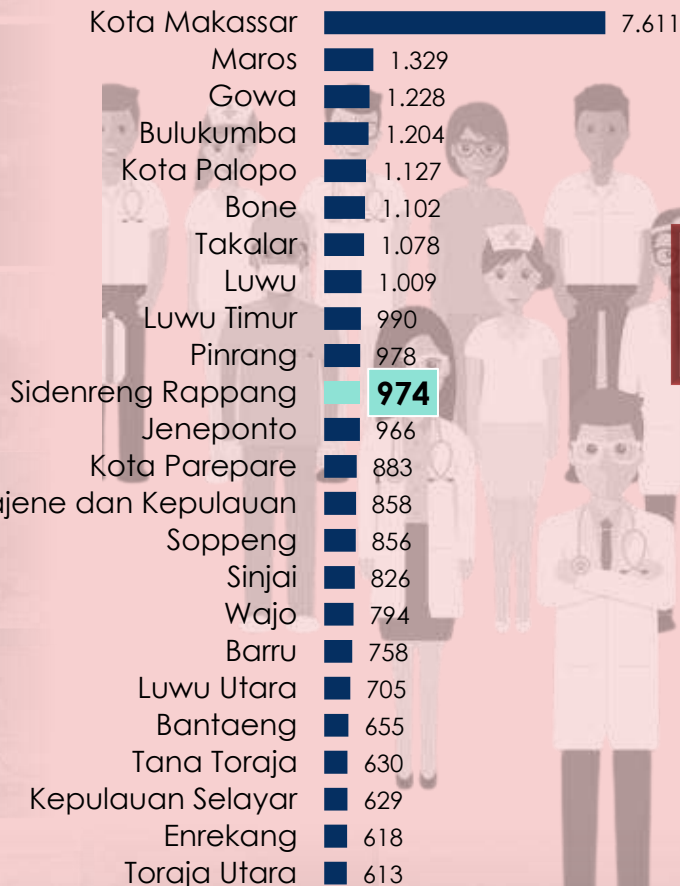
Kota Makassar	4.076
Gowa	355
Maros	317
Kota Palopo	302
Bone	263
Bantaeng	254
Kota Parepare	247
Luwu	240
Wajo	224
Soppeng	219
Bulukumba	214
Luwu Timur	209
Sidenreng Rappang	202
Pinrang	199
Toraja Utara	199
Luwu Utara	189
Takalar	188
Sinjai	171
Pangkajene dan Kepulauan	167
Jeneponto	159
Barro	140
Tana Toraja	118
Enrekang	116
Kepulauan Selayar	115

*Angka dinyatakan jumlah orang

Sidenreng rappang menempati peringkat 13 tenaga medis terbanyak di antara 24 kab/kota sulsel

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN MENURUT KABUPATEN KOTA PROVINSI SULSEL TAHUN 2024

*Angka dinyatakan jumlah orang

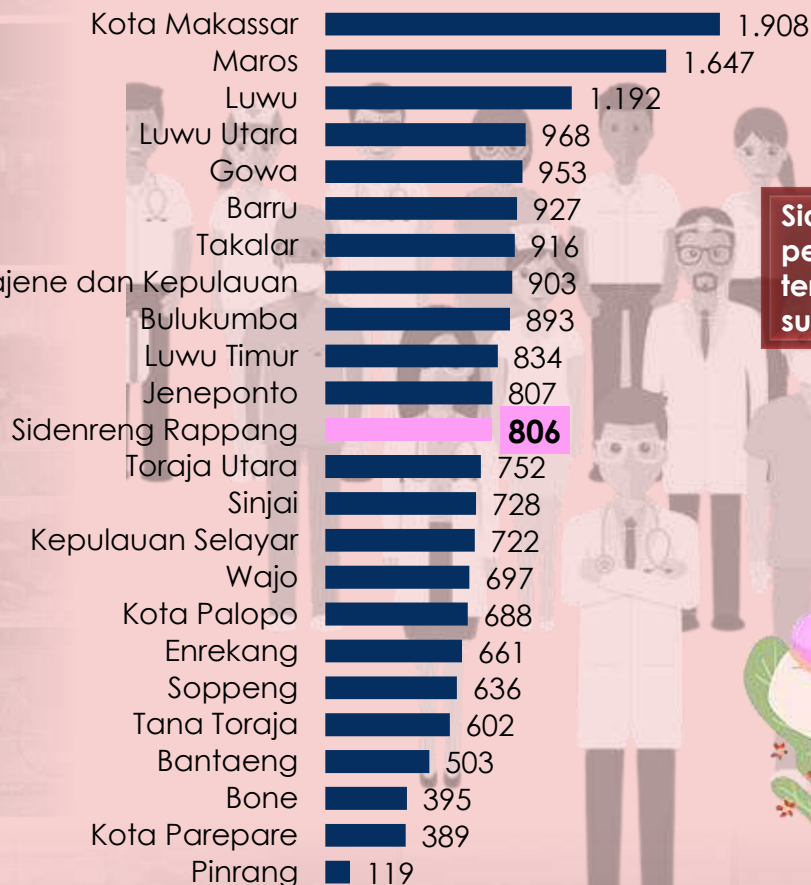


Sidenreng rappang menempati peringkat 13 tenaga keperawatan terbanyak di antara 24 kab/kota sulsel



JUMLAH TENAGA KEBIDANAN MENURUT KABUPATEN KOTA PROVINSI SULSEL TAHUN 2024

*Angka dinyatakan jumlah orang



Sidenreng rappang menempati peringkat 12 tenaga kebidanan terbanyak di antara 24 kab/kota sulsel



JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN MENURUT KABUPATEN KOTA PROVINSI SULSEL TAHUN 2024

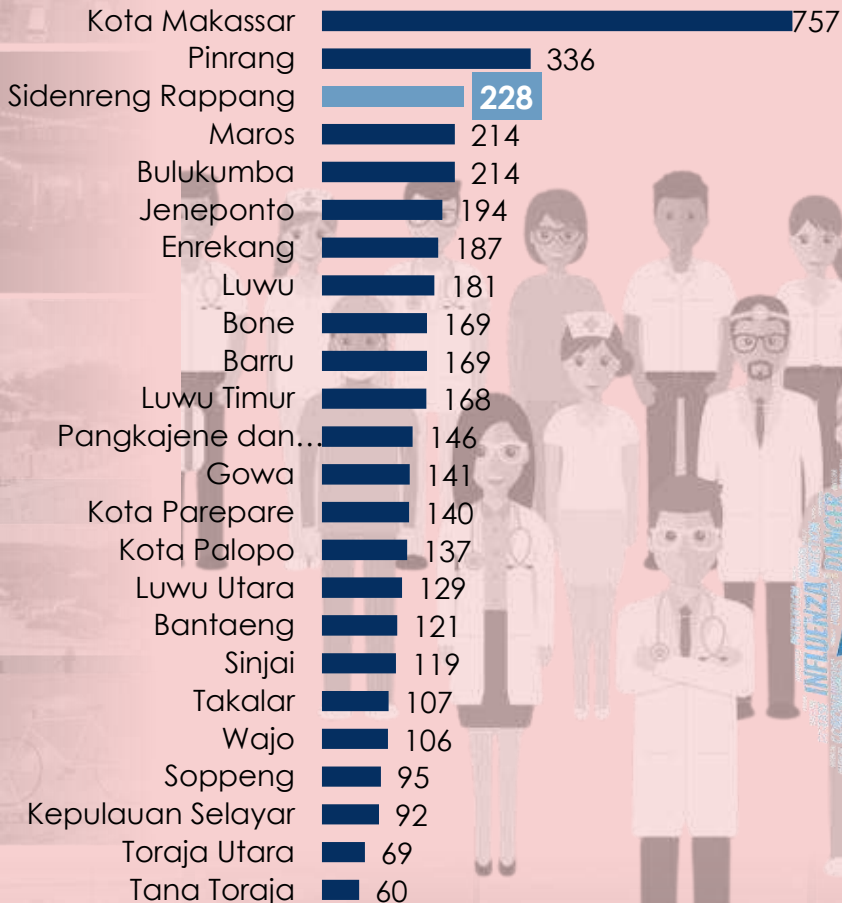
*Angka dinyatakan jumlah orang

Kota Makassar	1.562
Gowa	328
Kota Palopo	328
Sidenreng Rappang	283
Maros	229
Luwu Timur	222
Soppeng	219
Wajo	217
Bone	206
Jeneponto	195
Bulukumba	194
Sinjai	186
Takalar	173
Pinrang	164
Kota Parepare	163
Pangkajene dan Kepulauan	162
Luwu	161
Barru	158
Luwu Utara	149
Bantaeng	135
Tana Toraja	107
Enrekang	104
Kepulauan Selayar	100
Toraja Utara	95

Sidenreng rappang menempati peringkat 4 tenaga kefarmasian terbanyak di antara 24 kab/kota sulsel



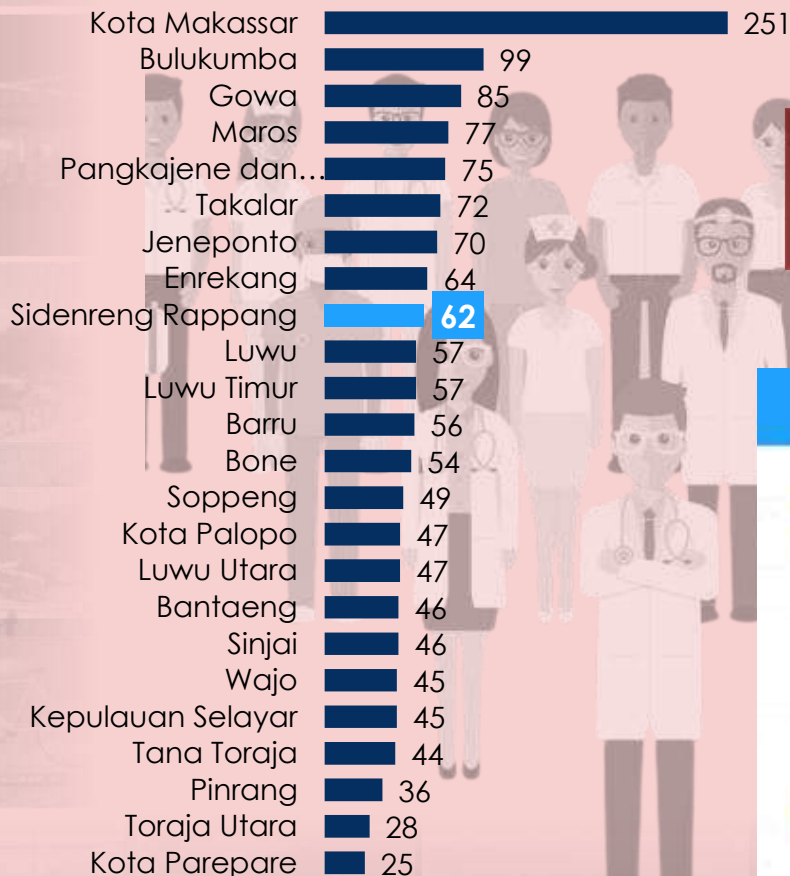
JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT MENURUT KABUPATEN KOTA PROVINSI SULSEL TAHUN 2024



*Angka dinyatakan jumlah orang

Sidenreng rappang menempati peringkat 3 tenaga Kesehatan Masyarakat terbanyak di antara 24 kab/kota sulsel

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN MENURUT KABUPATEN KOTA PROVINSI SULSEL TAHUN 2024

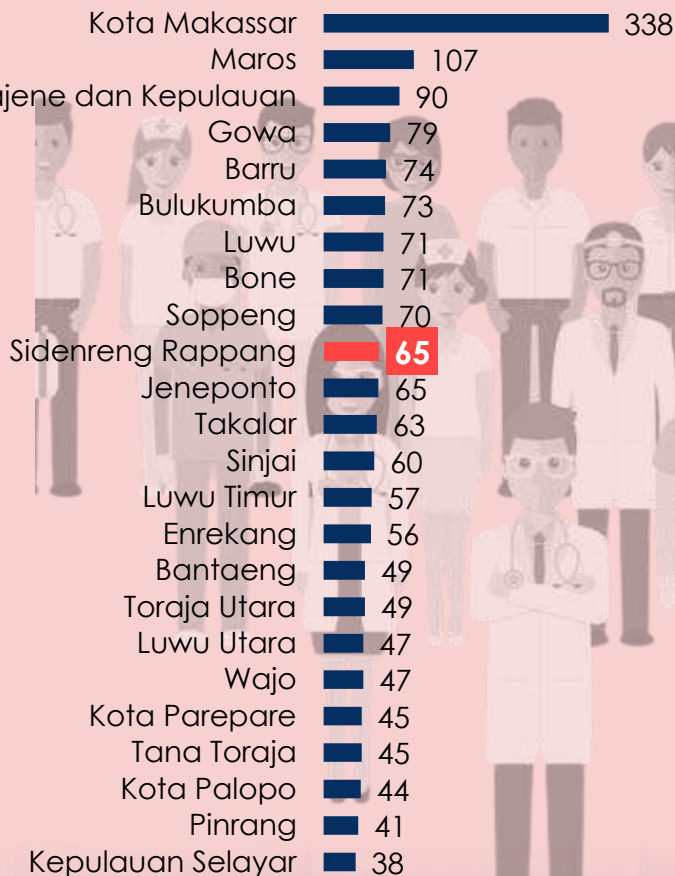


Sidenreng rappang menempati peringkat 9 tenaga Kesehatan lingkungan terbanyak di antara 24 kab/kota sulsel

SANITATION



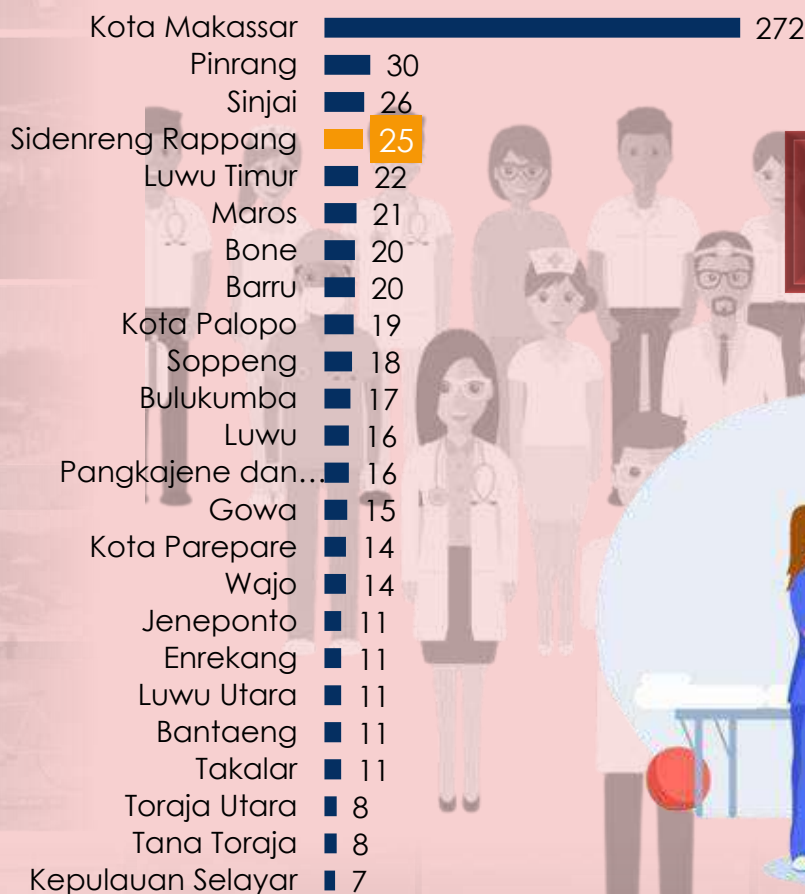
JUMLAH TENAGA GIZI MENURUT KABUPATEN KOTA PROVINSI SULSEL TAHUN 2024



*Angka dinyatakan jumlah orang

Sidenreng rappang menempati peringkat 10 tenaga Gizi terbanyak di antara 24 kab/kota sulsel

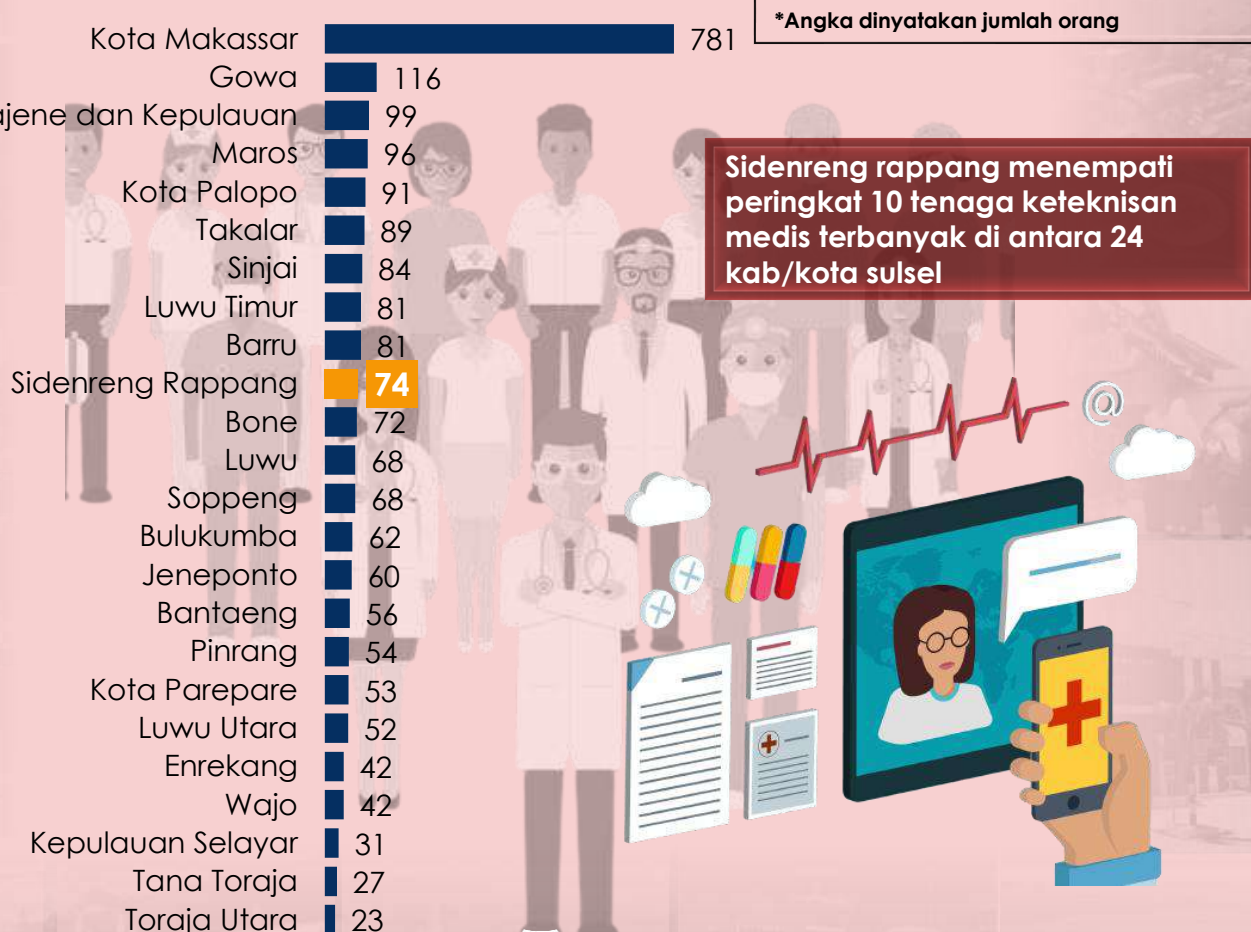
JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK MENURUT KABUPATEN KOTA PROVINSI SULSEL TAHUN 2024



*Angka dinyatakan jumlah orang

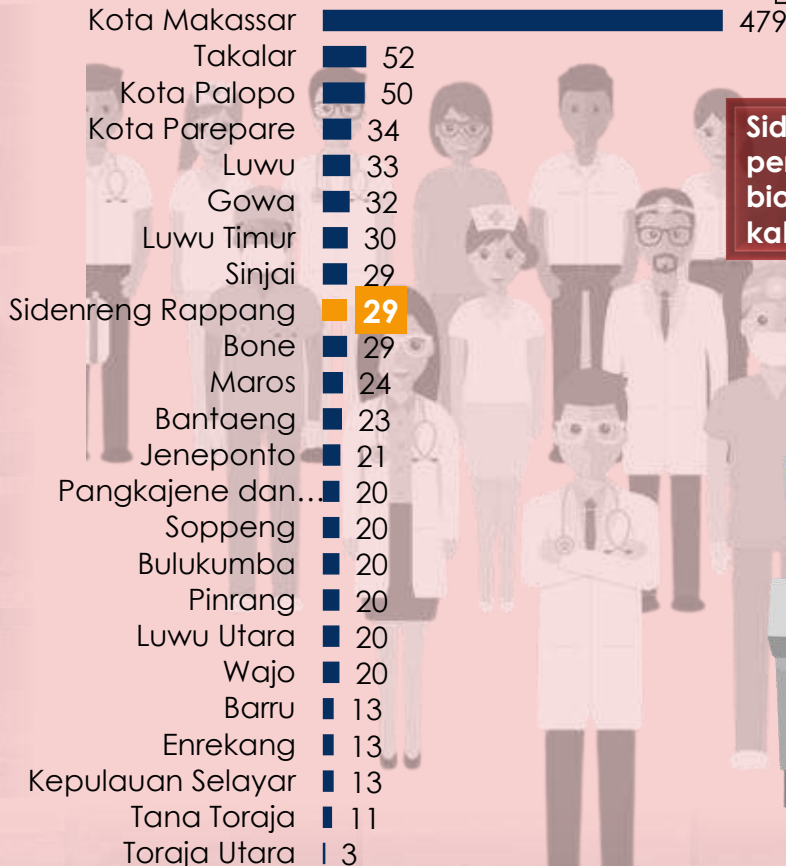
Sidenreng rappang menempati peringkat 4 tenaga keterampilan fisik terbanyak di antara 24 kab/kota sulsel

JUMLAH TENAGA KETEKNISAN MEDIS MENURUT KABUPATEN KOTA PROVINSI SULSEL TAHUN 2024



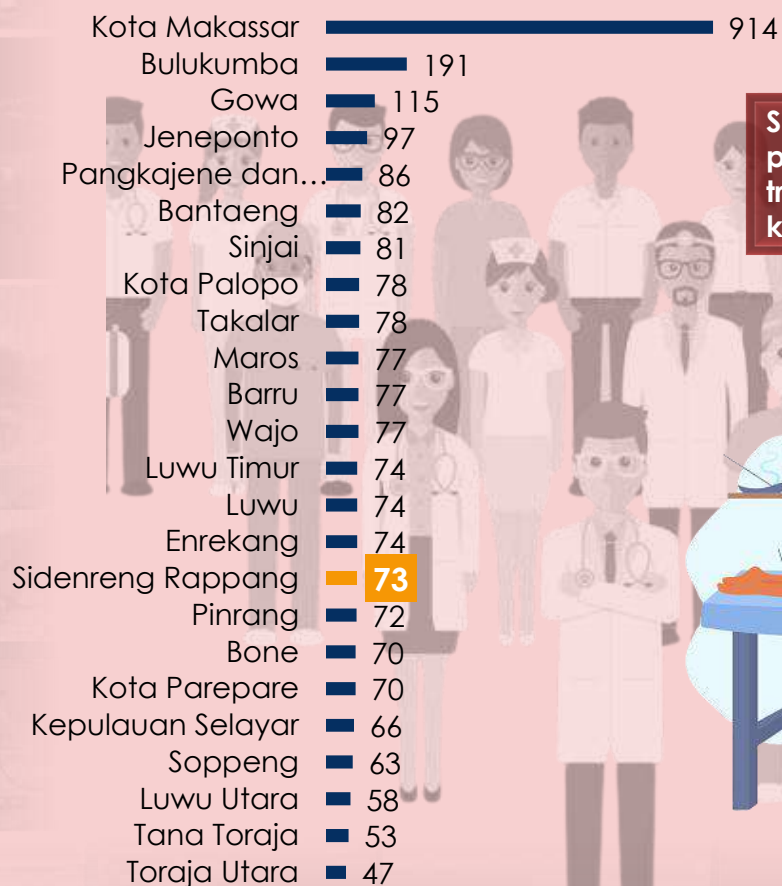
JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA MENURUT KABUPATEN KOTA PROVINSI SULSEL TAHUN 2024

*Angka dinyatakan jumlah orang



Sidenreng rappang menempati peringkat 9 tenaga Teknik biomedika terbanyak di antara 24 kab/kota sulsel

JUMLAH TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL PROVINSI SULSEL TAHUN 2024



*Angka dinyatakan jumlah orang

Sidenreng rappang menempati peringkat 16 tenaga Kesehatan tradisional terbanyak di antara 24 kab/kota sulsel

- Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis
- Tenaga Psikologi Klinis adalah Psikologi klinis (Psikolog)
- Tenaga kesehatan keperawatan adalah Tenaga keperawatan terdiri atas berbagai jenis perawat.
- Tenaga Kebidanan adalah Bidan
- Tenaga Kefarmasian adalah tenaga yang melakukan Pekerjaan Kefarmasian, yang terdiri atas Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian.
- Tenaga Kesehatan Masyarakat terdiri atas Epidemiolog Kesehatan, Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Pembimbing Kesehatan Kerja, Tenaga Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Tenaga Biostatistik dan Kependudukan, dan Tenaga Reproduksi dan Keluarga
- Tenaga Kesehatan Lingkungan terdiri atas Tenaga Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, dan Mikrobiolog Kesehatan
- Tenaga gizi terdiri atas Nutrisionis dan Dietisien
- Tenaga Keterampilan fisik terdiri atas Fisioterapis, Okupasi Terapis, Terapis Wicara, dan Akupunktur
- Tenaga Keteknisian Medis terdiri atas Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, Teknik Kardiovaskuler, Teknisi Pelayanan Darah, Refraksionis Optisien/Optometeris, Teknisi Gigi, Penata Anestesi, Terapis Gigi dan Mulut, dan Audiologis
- Tenaga Teknik Biomedika terdiri atas Radiografer, Elektromedis, Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Fisikawan Medik, Radioterapis, dan Ortotik Prostetik
- Tenaga Kesehatan tradisional terdiri atas Tenaga Kesehatan tradisional ramuan dan Tenaga Kesehatan tradisional keterampilan

❑ Jumlah Fasilitas Kesehatan

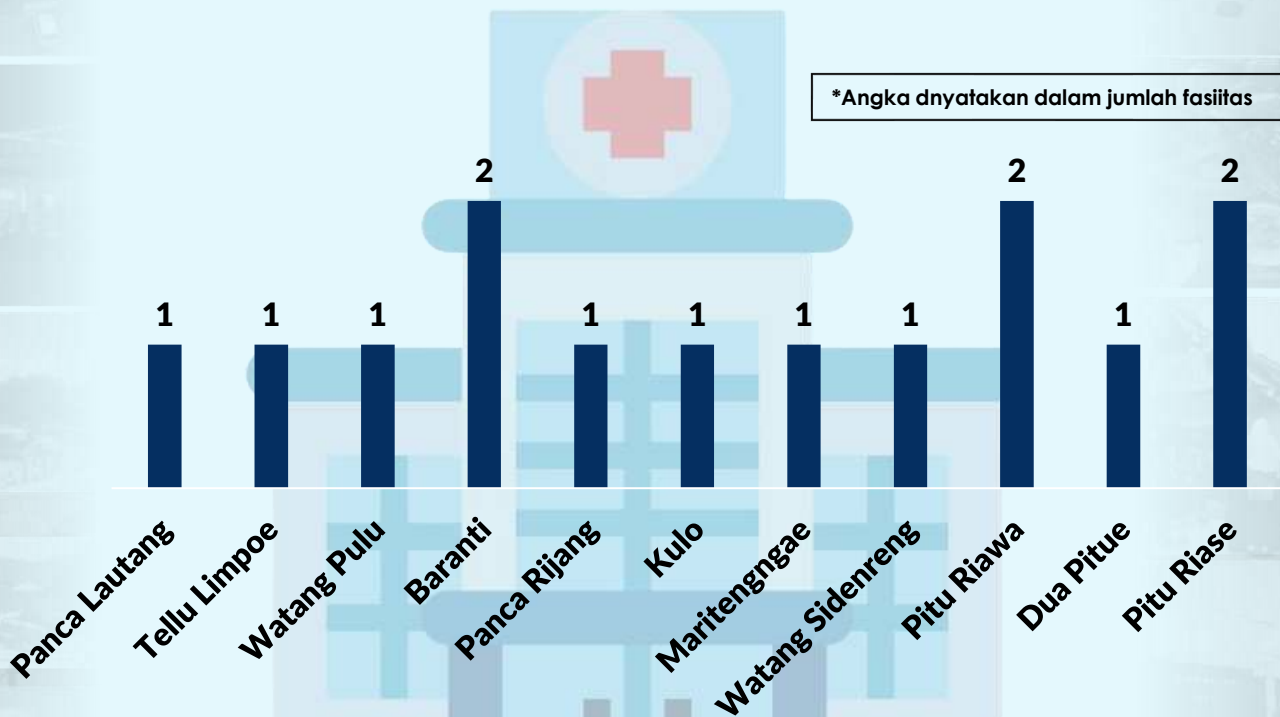
08



JUMLAH FASILITAS KESEHATAN RUMAH SAKIT UMUM MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2024



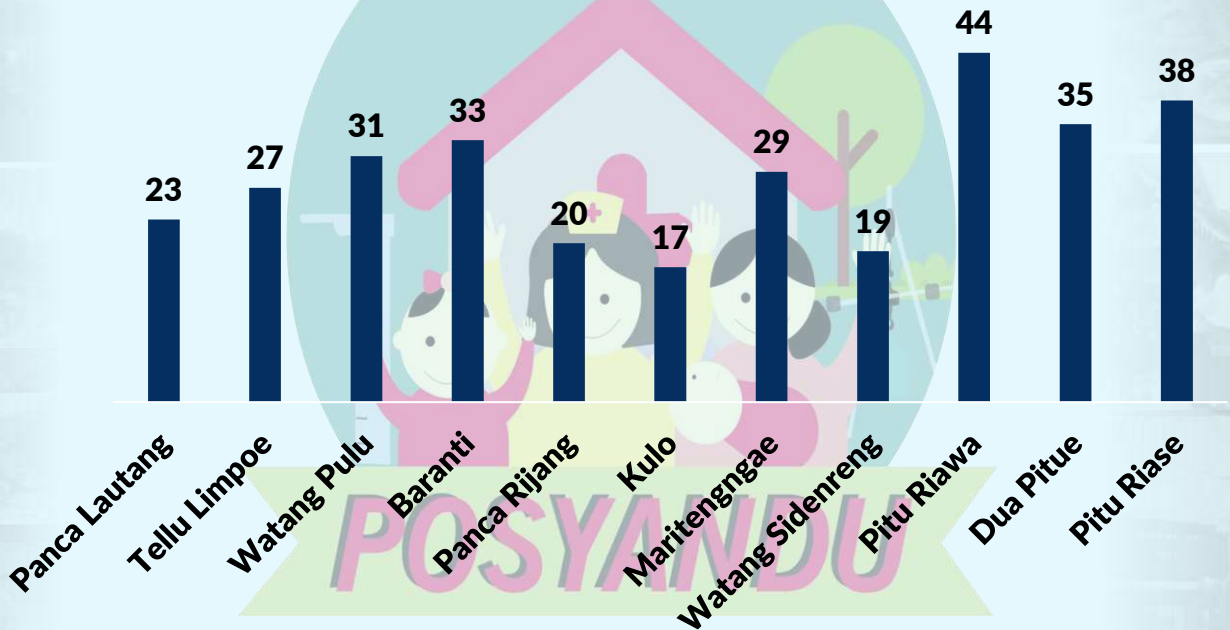
JUMLAH FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2024



Jumlah fasilitas Kesehatan Puskesmas terbanyak yaitu berada di kec. Baranti, Pitu Riawa dan Pitu Riase dengan 2 puskesmas

JUMLAH FASILITAS KESEHATAN POSYANDU MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2024

*Angka dinyatakan dalam jumlah fasilitas

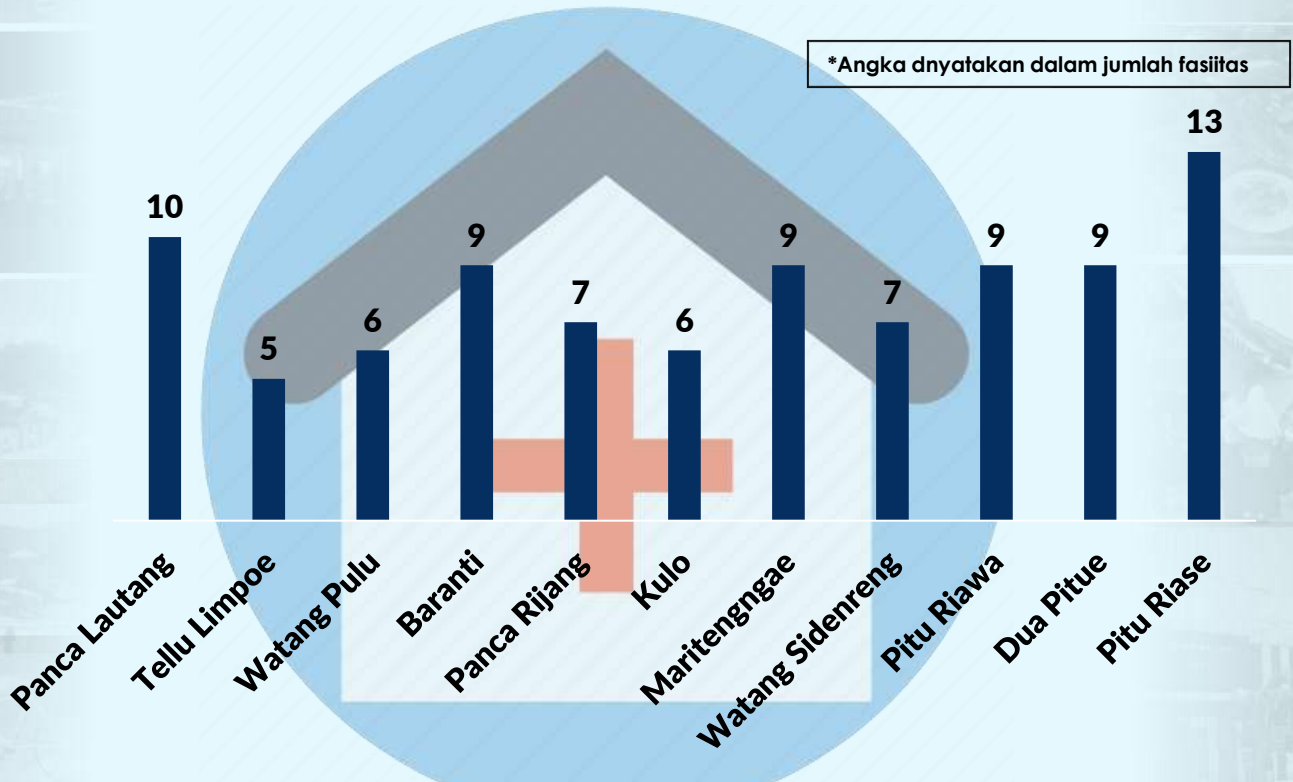


Jumlah fasilitas Kesehatan posyandu terbanyak yaitu berada di kec. Pitu Riawa

JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KLINIK/BALAI KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2024



JUMLAH FASILITAS KESEHATAN POSKESDES MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2024



Jumlah fasilitas Kesehatan Poskesdes terbanyak yaitu berada di kec. Pitu Riase

- Rumah sakit umum adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan perorangan secara paripurna, termasuk layanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit umum dapat dikelola oleh pemerintah atau badan hukum lain yang bersifat nirlaba
- Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia yang bertujuan menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan perawatan individu tingkat pertama
- Posyandu adalah wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait
- Klinik/BALAI KESEHATAN adalah (bagian) rumah sakit atau lembaga kesehatan tempat orang berobat dan memperoleh nasihat medis serta tempat mahasiswa kedokteran melakukan pengamatan terhadap kasus penyakit yang diderita para pasien
- Poskesdes adalah singkatan dari Pos Kesehatan Desa, adalah upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa

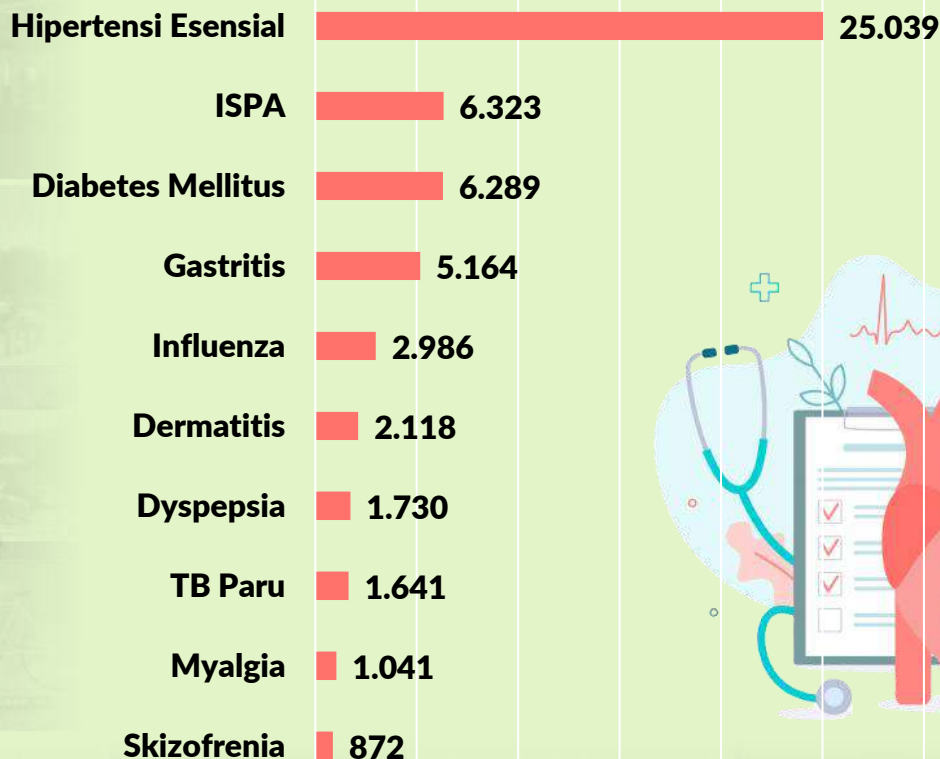
❑ Jumlah Kasus Penyakit

09



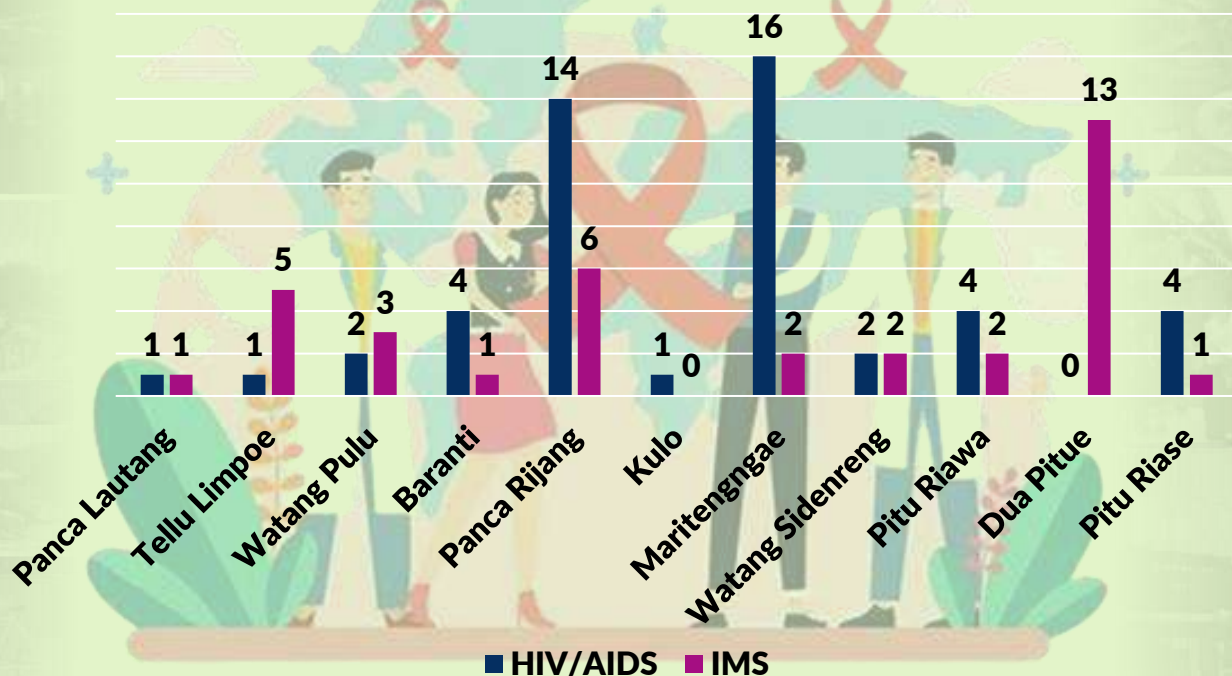
JUMLAH KASUS 10 PENYAKIT TERBANYAK DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2024

*Angka dinyatakan dalam jumlah kasus



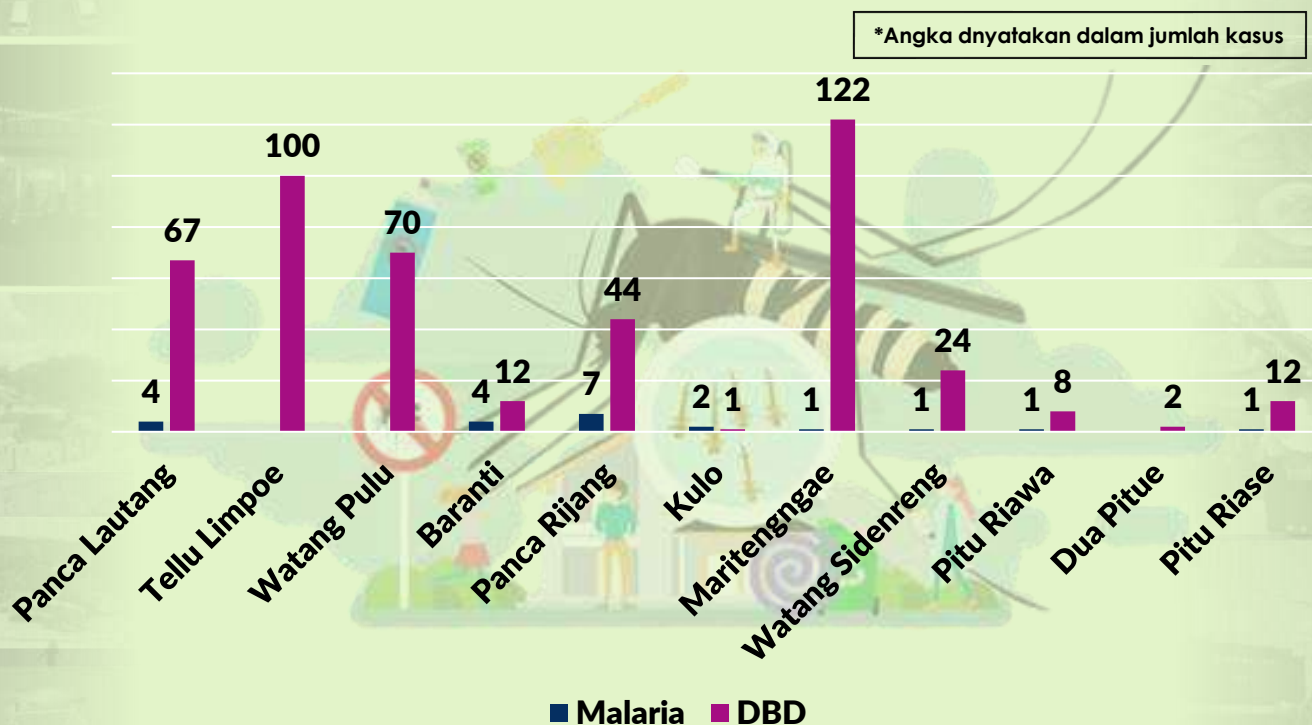
JUMLAH KASUS HIV/AIDS DAN IMS MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2024

*Angka dinyatakan dalam jumlah kasus



Jumlah Kasus HIV terbanyak berada di Kec. Maritengngae dan Jumlah kasus IMS terbanyak berada di Kec. Dua Pitue

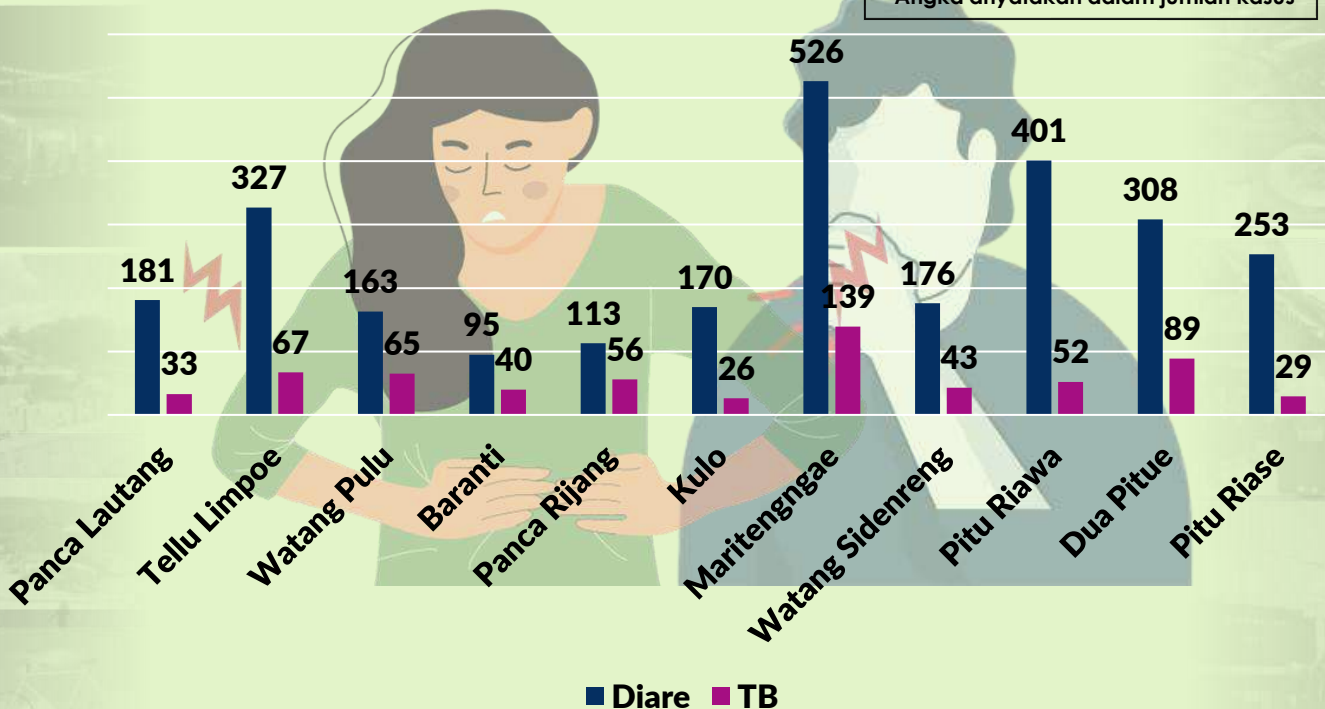
JUMLAH KASUS DBD DAN MALARIA MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2024



Jumlah Kasus DBD terbanyak berada di Kec. Maritengngae dan Jumlah kasus Malaria terbanyak berada di Kec. Pancarijang

JUMLAH KASUS DIARE DAN TB MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2024

*Angka dinyatakan dalam jumlah kasus



Jumlah Kasus Diare terbanyak berada di Kec. Maritengngae dan Jumlah kasus TB terbanyak juga berada di Kec. Maritengngae

- **Human Immunodeficiency Virus (HIV)** merupakan virus yang menyerang sistem imunitas. Infeksi virus ini mampu menurunkan kemampuan imunitas manusia dalam melawan benda-benda asing di dalam tubuh yang pada tahap terminal infeksiya dapat menyebabkan **Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS)**.
- **Infeksi menular seksual (IMS)** adalah infeksi yang utamanya ditularkan melalui kontak seksual. Infeksi tersebut antara lain infeksi sifilis, gonore, herpes genital, candida, dan lainnya.
- **Demam berdarah dengue (DBD)** adalah penyakit yang ditularkan oleh gigitan nyamuk bernama *Aedes aegypti*.
- **Penyakit malaria** adalah salah satu jenis penyakit yang disebabkan oleh infeksi parasit. Parasit tersebut ditularkan melalui gigitan nyamuk terutama oleh nyamuk *Anopheles*
- **Diare** adalah kondisi di mana seseorang mengalami peningkatan frekuensi buang air besar dengan feses yang cair atau encer. Ini bisa disertai dengan gejala lain seperti mual, muntah, kram perut, dan kadang-kadang penurunan berat badan.
- **Tuberkulosis atau TBC** adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* di paru. Kondisi ini, kadang disebut juga dengan TB paru. Bakteri tuberkulosis yang menyerang paru menyebabkan gangguan pernapasan, seperti batuk kronis dan sesak napas.



Terima Kasih



PEMERINTAH DAERAH
SIDENRENG RAPPANG



RISET DAN INOVASI
Sidenreng Rappang

LAUT BANDA
Layanan Utama Bank Data